

**MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN PERBANKAN
SYARIAH: TINJAUAN MAQĀSĪD ASY-SYARĪ'AH**



**Oleh:
Yulia
NIM: 1530316006**

DISERTASI

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Doktor dalam Studi Islam**

**YOGYAKARTA
2022**

**PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI
PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia, M.Ag.
NIM : 1530316006
Jenjang : Doktor
Program Studi : Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

menyatakan bahwa naskah **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiaris, maka siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Yulia, M.Ag.
NIM: 1530316006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: <http://pps.uin-suka.ac.id>

PENGESAHAN

Judul Disertasi : MANAJEMEN RESIKO PEMBIAYAAN PERBANKAN
SYARIAH: TINJAUAN *MAQĀSĪD ASY-SYARĪ'AH*
Ditulis oleh : Yulia
NIM : 1530316006
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diterima
Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)
Dalam Bidang Studi Islam

Yogyakarta, 24 Agustus 2022

An. Rektor/
Ketua Sidang.



Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.

NIP.: 19721204 199703 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP (PADA TANGGAL 18 APRIL 2022), DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDA ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM SIDANG UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDA, **YULIA** NOMOR INDUK: **1530316006** LAHIR DI **SERASAN**, TANGGAL **12 APRIL 1978**,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

~~UJIAN (CUM LAUDE)/SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN~~**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR **STUDI ISLAM** KONSENTRASI **EKONOMI ISLAM** DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

***SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE-849.**

YOGYAKARTA, 24 AGUSTUS 2022

An. REKTOR /
KETUA SIDANG,

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP. : 19721204 199703 1 003










**** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

**DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR**

Nama Promovendus	: Yulia	()
NIM	: 1530316006	
Judul Disertasi	: MANAJEMEN RESIKO PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH: TINJAUAN MAQĀSID ASY-SYARĪ'AH	
Ketua Sidang	: Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.	()
Sekretaris Sidang	: Dr. Phil. Munirul Ikhwan, Lc., M.A.	()
Anggota	: 1. Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, M.A. (Promotor/Penguji)	()
	: 2. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA. (Promotor/Penguji)	()
	: 3. Dr. H. Muhammad Fakhri Husein S.E., M.Si. (Penguji)	()
	: 4. Dr. Moh. Tamtowi, M.Ag. (Penguji)	()
	: 5. RR. Fosa Sarassina, MBA., Ph.D. (Penguji)	()
	: 6. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. (Penguji)	()

Di Ujikan di Yogyakarta pada hari Rabu tanggal 24 Agustus 2022

Tempat : Aula Lt. 1 Gd. Pascasajana UIN Sunan Kalijaga
Waktu : Pukul 10.00 WIB. S.d. Selesai
Hasil / Nilai (IPK) : 3.66
Predikat Kelulusan : ~~Pujian (Cum laude)~~ / Sangat Memuaskan / **Memuaskan**

Sekretaris Sidang,


Dr. Phil. Munirul Ikhwan, Lc., M.A.
NIP.: 19840620 201801 1 0011

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor : Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, MA.

()

Promotor : Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA

()



NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH:
TINJAUAN *MAQĀSĪD ASY-SYARĪ'AH***

yang ditulis oleh:

Nama : Yulia, M.Ag.
NIM : 1530316006
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan pada Ujian Tertutup pada tanggal 18 April 2022, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam Konsentrasi Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 4 Juli 2022

Promotor,

Prof. Dr. H. Syamsul-Atwar, MA.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH:
TINJAUAN *MAQĀSID ASY-SYARĪ'AH***

yang ditulis oleh:

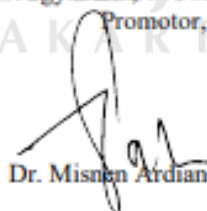
Nama : Yulia, M.Ag.
NIM : 1530316006
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan pada Ujian Tertutup pada tanggal 18 April 2022, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam Konsentrasi Ekonomi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Juli 2022

Promotor,



Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH:
TINJAUAN *MAQĀSĪD ASY-SYARĪ'AH***

yang ditulis oleh:

Nama : Yulia, M.Ag.
NIM : 1530316006
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan pada Ujian Tertutup pada tanggal 18 April 2022, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam Konsentrasi Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2022
Penguji

Dr. Muhammad Fakhri Husein, SE., M.Si.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH:
TINJAUAN *MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH***

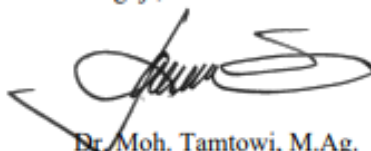
yang ditulis oleh:

Nama : Yulia, M.Ag.
NIM : 1530316006
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan pada Ujian Tertutup pada tanggal 18 April 2022, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam Konsentrasi Ekonomi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Juli 2022
Penguji,



Dr. Moh. Tamtowi, M.Ag.

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH:
TINJAUAN *MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH***

yang ditulis oleh:

Nama : Yulia, M.Ag.
NIM : 1530316006
Program : Doktor

Sebagaimana yang disarankan pada Ujian Tertutup pada tanggal 18 April 2022, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka Promosi Doktor (S3) dalam rangka memperoleh gelar Doktor dalam bidang Studi Islam Konsentrasi Ekonomi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2022

Penguji,



Fosa Sarassina, M.BA., Ph.D.

ABSTRAK

Tinjauan *maqāṣid asy-syarī'ah* merupakan hal yang penting dalam semua aspek kehidupan manusia termasuk pada lembaga keuangan syariah atau perbankan syariah. Bank syariah adalah salah satu unit bisnis, dan bank syariah sangat mungkin menghadapi risiko. Risiko yang paling utama yang dihadapi oleh perbankan syariah adalah risiko pembiayaan atau *non performing financing* (NPF). NPF jika tidak dikelola dengan baik akan berakibat pada kebangkrutan. Kebangkrutan tentu saja dapat membahayakan nasabah, investor, dan perekonomian. Dengan demikian perlu tindakan preventif terhadap risiko yang akan terjadi pada pembiayaan perbankan syariah.

Penelitian ini akan mengkaji hubungan dan pengaruh dari variabel Inflasi, Nilai Kurs, Sektor Industri, *Return on Asset* (ROA), *Finance to Deposit Ratio* (FDR), Total Asset, Pembiayaan Mudarabah, Pembiayaan Musyarakah dan Analisis Pembiayaan terhadap NPF Bank Syariah periode tahun 2011-2019, dan tinjauan *maqāṣid asy-syarī'ah* pada manajemen risiko pembiayaan di perbankan syariah.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan dalam menjawab permasalahan penelitian. *Pertama*, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini menggunakan data sekunder dari statistik perbankan syariah guna mengidentifikasi situasi faktor-faktor yang mempengaruhi NPF. Populasi pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdapat di Indonesia dalam rentang waktu dari Januari 2011 sampai dengan Desember 2019 sebanyak 108 sampel. Sedangkan untuk teknik analisa data digunakan pendekatan alat analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*) dengan pendekatan *Partial Adjustment Model* (PAM). *Kedua*, pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Studi pustaka digunakan untuk menjawab rumusan masalah terkait tinjauan *maqāṣid asy-syarī'ah* dalam manajemen risiko pembiayaan bank syariah di Indonesia khususnya pada analisis pembiayaan yang dilakukan oleh pihak perbankan syariah

Penelitian ini menghasilkan temuan penting bahwa variabel Sektor Industri, Total Aset, Pembiayaan Mudarabah, dan Analisis Pembiayaan mempengaruhi NPF di perbankan syariah. Keempat variabel ini bersumber dari faktor internal, oleh karena itu pihak perbankan perlu berhati-hati terhadap faktor yang muncul dari dalam. Sedangkan variabel Inflasi, Nilai Kurs, ROA, FDR, dan Pembiayaan Musyarakah tidak memberikan pengaruh terhadap NPF di perbankan syariah dalam masa priode 2011-2019. Tinjauan teori *maqāṣid asy-syarī'ah* asy-Syātībī terhadap manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan pihak perbankan

dalam bentuk analisis pembiayaan merupakan tindakan yang tidak bertentangan dan sejalan dengan *qaṣḍu asy-syāri'*. Di mana tindakan perbankan syariah selaku *mukallaf* melakukan analisis pembiayaan adalah atas tujuan *risk reduction* dalam menghindari terjadinya *non performing financing* di perbankan syariah. Oleh karena itu, antara tindakan pihak perbankan dan tujuan melakukan tindakan sesuai dan tidak bertentangan dengan syariah.

Kata Kunci: Manajemen Risiko Pembiayaan, Perbankan Syariah, Analisis Pembiayaan, *Maqāṣid asy-Syari'ah*,



ABSTRACT

The review of *maqāṣid ash-syarī'ah* is important in all aspects of human life, including Islamic financial institutions or Islamic banking. Islamic banks are one of the business units and are very likely to face risks. The most important risk faced by Islamic banking is the risk of non-performing financing (NPF). NPF, if not managed properly, will result in bankruptcy. Bankruptcy, of course, can harm customers, investors, and the economy. Thus, taking preventive action against the risks that will occur in Islamic banking financing is necessary.

This study will examine the correlation and influence of the variables of Inflation, Exchange Rate, Industrial Sector, Return on Assets (ROA), Finance to Deposit Ratio (FDR), Total Assets, *Mudarabah* Financing, *Musyarakah* Financing and Financing Analysis on the NPF of Islamic Banks for the period of 2011 -2019, and a review of *maqāṣid ash-syarī'ah* on financing risk management in Islamic banking.

This study uses two approaches to answering research problems. First, using a quantitative approach with a descriptive method. This approach uses secondary data from Islamic banking statistics to identify the situation of the factors that affect the NPF. The population in this study is Islamic Commercial Banks (BUS) and Sharia Business Units (UUS) in Indonesia in the period from January 2011 to December 2019, with a total of 108 samples. As the data analysis technique, it uses a multiple linear regression analysis tool approach with the Partial Adjustment Model (PAM) approach. Second, qualitative approach with library research method. A literature study is used to answer the formulation of problems related to the review of *maqāṣid asy-syarī'ah* in the risk management of Islamic bank financing in Indonesia, especially in financing analysis carried out by Islamic banking parties.

This study produces important findings that the variables of the Industrial Sector, Total Assets, *Mudarabah* Financing, and Financing Analysis affect NPF in Islamic banking. These four variables are derived from internal factors; therefore, banks need to be careful of factors that arise from within. In contrast, the variables of Inflation, Exchange Rate, ROA, FDR, and *Musyarakah* Financing have no effect on NPF in Islamic banking in the period 2011-2019. The review of *maqāṣid ash-syarī'ah* from ash-Syātībī's theory on financing risk management carried out by banks in the form of financing analysis is an action that is not contradictory and in line with *qaṣdu ash-syari'*. The act of Islamic banking as the *mukallaf* doing financing analysis is for the purpose of risk reduction in avoiding the occurrence of non-performing financing in

Islamic banking. Therefore, between the actions of the banking party and the purpose of taking actions according to and not contrary to sharia.

Keywords: Financing Risk Management, Islamic Banking, Financing Analysis, *Maqāṣid asy-Syarī'ah*



مستخلص البحث

إن مراجعة مقاصد الشريعة من أهم الأمور في جوانب الحياة البشرية، بما في ذلك المؤسسات المالية الإسلامية أو المصرفية الإسلامية. وتعتبر البنوك الإسلامية عن إحدى وحدات الأعمال، ومن المرجح أن تواجه البنوك الإسلامية مخاطر كبيرة. إن أهم المخاطر التي تواجهها المصرفية الإسلامية هي مخاطر التمويل أو التمويل المعثر *non performing financing* (NPF). وإذا لم يتم التمويل المعثر إدارته بشكل صحيح سوف يؤدي ذلك إلى الإفلاس. والإفلاس بالطبع يمكن أن يضر العملاء والمستثمرين والاقتصاد. وبالتالي، من الضروري اتخاذ إجراءات وقائية ضد المخاطر التي ستحدث في التمويل المصرفي الإسلامي.

يتناول هذا البحث علاقة وتأثير متغيرات التضخم وسعر الصرف والقطاع الصناعي والعائد على الأصول (ROA) ونسبة التمويل إلى الودائع (FDR) وإجمالي الأصول، وتمويل المضاربة، وتمويل المشاركة وتحليل التمويل على التمويل المعثر للبنوك الإسلامية للفترة ٢٠١١ - ٢٠١٩، ومراجعة مقاصد الشريعة حول إدارة المخاطر للتمويل في المصرفية الإسلامية.

يستخدم هذا البحث مقارنتين في الرد على مسائل البحث. أولهما، استخدام المقاربة الكمية مع المنهج الوصفي. تستخدم هذه المقاربة البيانات الثانوية من إحصائيات البنوك الإسلامية لتحديد حالة العوامل التي تؤثر على التمويل المعثر. والسكان في هذا البحث هم البنوك التجارية الإسلامية (BUS) ووحدات الأعمال الشرعية (UUS) في إندونيسيا في الفترة من يناير ٢٠١١ إلى ديسمبر ٢٠١٩ بإجمالي ١٠٨ عينة. وأما تقنية تحليل البيانات فيتم استخدام أدوات تحليل الانحدار الخطي المتعددة (*multiple linear regression*) مع مقاربة نموذج التعديل الجزئي (*Partial Adjustment Model*). وثانيهما: المقاربة النوعية مع منهج البحث المكتبي (*library research*). والبحث المكتبي يُستخدم للرد على صياغة المسائل المتعلقة

بمراجعة مقاصد الشريعة في إدارة مخاطر التمويل للبنوك الإسلامية في إندونيسيا، وخاصة في تحليل التمويل الذي تقوم به المصرفية الإسلامية.

اكتشف هذا البحث نتائج مهمة، وهي أن متغيرات القطاع الصناعي وإجمالي الأصول وتمويل المضاربة وتحليل التمويل تؤثر على التمويل المعثر في المصرفية الإسلامية. كانت المتغيرات الأربعة تصدر من العوامل الداخلية، ولذلك تحتاج البنوك إلى توخي الحذر من العوامل التي تنشأ من الداخل. في حين أن متغيرات التضخم وسعر الصرف والعائد على الأصول ونسبة التمويل إلى الودائع وتمويل المشاركة ليس لها أي تأثير على التمويل المعثر في المصرفية الإسلامية في الفترة ٢٠١١-٢٠١٩. وكانت مراجعة نظرية مقاصد الشريعة للشاطبي في إدارة المخاطر للتمويل التي تقوم بها البنوك في نمط التحليل التمويلي تعتبر من إجراء لا يتعارض ويتساير مع قصد الشارع بحيث يكون عمل المصرفية الإسلامية بصفته المكلف القائم بتحليل التمويل هو من أجل غرض تقليل المخاطر تجنباً عن حدوث التمويل المعثر في المصرفية الإسلامية. ولذلك، توافقت تصرفات الأطراف المصرفية وأغراض اتخاذها ولا تتعارض مع الشريعة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: إدارة المخاطر للتمويل، المصرفية الإسلامية، تحليل التمويل،

مقاصد الشريعة

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang dijadikan pedoman bagi penulisan disertasi ini didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diterbitkan oleh Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2003. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>ba</i>	b	be
ت	<i>ta</i>	t	te
ث	<i>sa</i>	š	es (dengan titik di atas)
ج	<i>jim</i>	j	je
ح	<i>ha</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>kha</i>	kh	ka dan ha
د	<i>dal</i>	d	de
ذ	<i>zal</i>	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	<i>ra</i>	r	er
ز	<i>zai</i>	z	zet
س	<i>sin</i>	s	es
ش	<i>syin</i>	sy	es dan ye
ص	<i>ṣad</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>ḍad</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>ṭa</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>ẓa</i>	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	... '.....	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	... ' ...	apostrop
ي	ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	<i>Fathah</i>	a	a
.....	<i>Kasrah</i>	i	i
.....	<i>Dammah</i>	u	u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَتَبَ	<i>Kataba</i>
2.	ذَكَرَ	<i>zükira</i>
3.	يَذْهَبُ	<i>Yazhabu</i>

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي ...َ...	<i>Fathah dan ya</i>	<i>ai</i>	a dan i
و ...َ....	<i>Fathah dan wau</i>	<i>au</i>	a dan u

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
2.	حَوْلَ	<i>Ḥaula</i>

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي اَ.....	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	<i>ā</i>	a dan garis di atas
ي ...ِ.....	<i>Kasrah dan ya</i>	<i>ī</i>	i dan garis di atas
و ...ُ.....	<i>Dammah dan wau</i>	<i>ū</i>	u dan garis di atas

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	قَالَ	<i>Qāla</i>
2.	قِيلَ	<i>Qīla</i>
3.	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>
4.	رَمَى	<i>Ramā</i>

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat *fathah*, *kasrah* atau *dammah* transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Raudāh al-atfāl/raudatul atfāl</i>
2.	طَلْحَةَ	<i>Ṭalhah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	<i>Rabbanā</i>
2.	نَزَّلَ	<i>Nazzala</i>

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah*.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Adapun kata sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf *Syamsiyyah* atau *Qomariyyah*, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلُ	<i>ar-Rajulu</i>
2.	الْجَلَالُ	<i>al-Jalaālu</i>

G. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أَكَلٌ	<i>Akala</i>
2.	تَأْخُذُونَ	<i>Ta'khuzūna</i>
3.	النَّوْءُ	<i>An-Nau'u</i>

H. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan tersebut disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

No.	Kalimat Arab	Transliterasi
1.	وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muhammadun illā rasūl</i>
2.	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Al-ḥamdu lillāhi rabbil 'ālamīna</i>

I. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/</i> <i>Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
2.	فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	<i>Fa aufū al-kaila wa al-mīzaāna/Fa</i> <i>auful-kaila wal mīzāna</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT sebagai pemilik alam semesta, yang tidak pernah lalai dalam mengurus makhluk-Nya. Dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis diberikan kesempatan menuju tahap menyelesaikan Program Doktor Studi Islam dengan konsentrasi Ekonomi Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena proses penyelesaian studi dan khususnya naskah disertasi berjudul *Manajemen Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah: Tinjauan Maqāṣid Asy-syarī'ah* melibatkan banyak pihak, maka penulis menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada mereka. Pada kesempatan ini, penulis hanya menyebutkan sebagian mereka tanpa mengecilkan peran pihak-pihak yang tidak disebutkan satu-persatu.

Pertama, rasa terimakasih penulis sampaikan kepada dua promotor yang telah membantu penulis dalam mengarahkan penelitian ini dengan menata pola pikir penulis sampai tersusun hasil penelitian ini secara sistematis, argumentatif, dan koherensif. Saran dan masukannya selama proses penelitian dan penulisan telah membantu mewujudkan tulisan ini, yang dengan keterbatasan penulis, mendekati standar karya ilmiah. Beliau adalah yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Syamsul Anwar, MA. (Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga) dan Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak. CA. (Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). Terimakasih penulis sampaikan kepada para penguji, Dr. Moh. Tamtowi, M.Ag. dan Ibu Fosa Sarassina, M.BA., Ph.D. yang telah mewarnai disertasi ini sehingga menjadi menarik.

Kedua, rasa terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingannya dalam membuka wacana, memperluas horison keilmuan sehingga terbangun pola pikir yang memungkinkan penulis melakukan kerja-kerja ilmiah. Mereka yang terhormat adalah Prof. Dr. M. Amin Abdullah, Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, Prof. Dr. H. Khoiruddin, MA., Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, MA., Prof. Dr. H. Suryadi, M.Ag. (alm.), Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, MA., Prof. Dr. H. Hadri Kusuma, MBA., Prof. Dr. Muhammad, M.Ag., Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Dr. M. Fakhri Husein, SE., M.Si., Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., Dr. Ali Shodiqin, M.Ag., Dr. Ahmad Yani Anshori, MA. Dr. Alim Roswanto, M.Ag., Drs. Akhsyim

Afandi, MA., Ph.D. Drs. Masyhudi Muqorobin, M.Ec., Ph.D., Akt. (alm.), dan lainnya yang tidak dapat penulis tuliskan namanya satu demi satu.

Ketiga, terimakasih penulis sampaikan kepada segenap pimpinan UIN Sunan Kalijaga, terutama Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor dan Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana, H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag., M.A, selaku Wakil Direktur dan Dr. Ahmad Rofiq selaku Ketua Program Studi Program Pascasarjana UIN Sunan kalijaga serta semua pengelola UIN Sunan Kalijaga yang membantu penulis selama menyelesaikan studi. Terimakasih untuk para staf administrasi dan pustakawan pascasarjana yang telah membantu penelusuran buku-buku, jurnal, disertasi, dan karya tulis ilmiah lainnya yang penulis butuhkan.

Keempat, terimakasih penulis sampaikan kepada segenap pimpinan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan izin, bantuan, dan kebijakan sehingga memungkinkan penulis mengambil program doktor di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga Allah memberikan balasan terbaik.

Kelima, rasa terimakasih penulis juga disampaikan kepada teman-teman seperjuangan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan teman-teman dosen di IAIN Pontianak, terimakasih atas motivasi, *sharing* ilmu dan diskusi-diskusi kecil yang pernah dilakukan.

Keenam, keluarga besar yaitu kedua orang tua penulis, H. Ibrahim dan Hj. Siti Ani, Suami (Zulkifli), anak-anak (Muhammad Akram Muhfiz, Aisha Fariha, Shifa Mujahidah, dan Safira Afifah), dan adik-adik (Susanti, M.M., Baha Uddin, S.Fil.I., Jumadi, S.Pd.I., dan Abdul Kadir Jailani, S.Sos.) terimakasih yang tak terhingga untuk mereka, atas pengorbanan, semangat, dan kontribusinya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.

Yogyakarta, 15 Juli 2022

Yulia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN	iv
YUDISIUM	v
TIM PENGUJI UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR ..	vi
PENGESAHAN PROMOTOR	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING	viii
ABSTRAK	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
KATA PENGANTAR	xxv
DAFTAR ISI.....	xxvii
DAFTAR TABEL.....	xxxi
DAFTAR GAMBAR	xxxiii
DAFTAR SINGKATAN	xxxiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Orisinalitas Penelitian	15
E. Kontribusi Penelitian.....	25
F. Sistematika Penulisan	27

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN

HIPOTESIS

A. Manajemen Risiko	29
1. Pengertian Risiko.....	31
2. Jenis-Jenis Risiko.....	33
3. Risiko dalam Ekonomi Islam.....	36
4. Manajemen Risiko Perbankan Syariah	44
5. Regulasi Manajemen Risiko Perbankan Syariah	50
6. Prinsip Kehati-hatian (<i>Prudential Banking</i>) sebagai Upaya Minimalisasi Risiko.....	56

7. Prinsip Kehati-hatian dalam Sistem Perbankan . Syariah	61
B. Konsep <i>Maqāṣid Syarī'ah</i>	64
1. Pengertian <i>Maqāṣid asy- Syarī'ah</i>	64
2. Klasifikasi <i>Maqāṣid asy-Syarī'ah</i>	67
3. Hubungan <i>Maqāṣid asy-Syarī'ah</i> dengan <i>Maṣlahah</i>	77
4. Perkembangan Teori <i>Maqāṣid asy-Syarī'ah</i>	80
5. Konsep <i>Ḥifẓul al-Māl</i> dalam <i>Maqāṣid</i> <i>asy-Syarī'ah</i>	84
6. Peran <i>Maqāṣid asy-Syarī'ah</i> dalam Lembaga Keuangan Islam	86
C. <i>Non Performing Financing</i>	87
D. Inflasi	94
E. Kurs Mata Uang	97
F. Sektor Industri	100
G. <i>Return on Asset (ROA)</i>	102
H. <i>Finance to Deposit Ratio (FDR)</i>	102
I. Total Aset.....	103
J. Analisis Pembiayaan	104
K. <i>Bankruptcy Theory</i>	112
L. <i>Agency Theory</i>	118
M. Kajian Penelitian Terdahulu	120
N. Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	128

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	147
B. Populasi dan Sampel Penelitian	148
C. Data dan Metode Pengumpulan Data	152
D. Variabel Penelitian	153
E. Definisi Operasional	153
F. Alat dan Model Analisis	162

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif	181
1. Perkembangan NPF Perbankan Syariah di Indonesia	181

2. Perkembangan Inflasi	182
3. Perkembangan Nilai Tukar	183
4. Perkembangan Sektor Industri.....	185
5. Perkembangan ROA	186
6. Perkembangan FDR.....	187
7. Perkembangan Total Aset.....	187
8. Perkembangan Pembiayaan Mudarabah	188
9. Perkembangan Pembiayaan Musyarakah	189
10. Perkembangan Rekening Pembiayaan	190
B. Uji Asumsi Klasik.....	221
C. Uji Spesifikasi Model	196
D. Uji Keباikan Model (<i>Goodness of Fit</i>)	197
E. Hasil Estimasi <i>Partial Adjustment Model</i> (PAM)	200
F. Interpretasi Pengaruh Variabel Independen	204
G. Pembahasan Hasil Penelitian	211
1. Pengaruh Inflasi terhadap NPF pada Perbankan Syariah di Indonesia	211
2. Pengaruh Nilai Kurs terhadap NPF pada Perbankan Syariah di Indonesia	214
3. Pengaruh Sektor Industri terhadap NPF pada Perbankan Syariah di Indonesia	217
4. Pengaruh ROA terhadap NPF pada Perbankan Syariah di Indonesia	219
5. Pengaruh FDR terhadap NPF pada Perbankan Syariah di Indonesia	222
6. Pengaruh Total Aset terhadap NPF pada Perbankan Syariah di Indonesia.....	224
7. Pengaruh Pembiayaan Mudarabah terhadap NPF pada Perbankan Syariah di Indonesia	226
8. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap NPF pada Perbankan Syariah di Indonesia	230
9. Pengaruh Analisis Pembiayaan terhadap NPF pada Perbankan Syariah di Indonesia	233
H. Tinjauan <i>Maqāṣid Asy-Syari'ah</i> pada Manajemen Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah	237
1. Manajemen Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah	237

2. Dampak Kebangkrutan dan Faktor Penyebabnya	252
3. Konsep Memelihara Harta Menurut <i>Maqāṣid Asy-Syarī'ah</i>	259
4. Tinjauan <i>Maqāṣid Mukallaḥ</i> pada Manajemen Risiko Pembiayaan di Bank Syariah	263

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	275
B. Saran	278

DAFTAR PUSTAKA	281
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	311
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	325



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan NPF Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2011-2022:1, 5
Tabel 1.2	Perbedaan Penelitian yang Dikaji dengan Penelitian- Penelitian yang Pernah Dilakukan, 16
Tabel 1.3	Orisinalitas Pengambilan Teori, 21
Tabel 2.1	Jenis-jenis Risiko Perbankan Syariah, 35
Tabel 2.2	Regulasi Perbankan Syariah Indonesia, 51
Tabel 2.3	Regulasi Prinsip Kehati-hatian Perbankan, 58
Tabel 2.4	Pergeseran Paradigma Jasser Auda, 83
Tabel 2.5	Penetapan Kesehatan NPL, 90
Tabel 2.6	Pembiayaan dan Risiko pada Bank Syariah, 91
Tabel 2.7	Peringkat Komposit LDR, 103
Tabel 2.8	Hasil Analisis Terdahulu, Inflasi Terhadap NPL/NPF, 130
Tabel 2.9	Hasil Analisis Terdahulu, Nilai Kurs Terhadap NPL/NPF, 133
Tabel 2.10	Hasil Analisis Terdahulu, Sektor Industri Terhadap NPL/NPF, 135
Tabel 2.11	Hasil Analisis Terdahulu, ROA Terhadap NPL/NPF, 136
Tabel 2.12	Hasil Analisis Terdahulu, FDR Terhadap NPL/NPF, 138
Tabel 2.13	Hasil Analisis Terdahulu, TA Terhadap NPL/NPF, 140
Tabel 2.14	Hasil Analisis Terdahulu, Pembiayaan Mudarabah Terhadap NPF, 143
Tabel 2.15	Hasil Analisis Terdahulu, Pembiayaan Musyarakah Terhadap NPF, 144
Tabel 2.16	Hasil Analisis Terdahulu, Pembiayaan Terhadap NPL/NPF, 145
Tabel 3.1	Jumlah Jaringan Kantor BUS dan UUS, 149
Tabel 4.1	Uji Multikolinearitas, 191
Tabel 4.2	Hasil Regresi, 193
Tabel 4.3	Uji Otokorelasi dengan Metode <i>Breusch-Godfrey</i> , 195
Tabel 4.4	Uji <i>White Heteroskedasticity</i> , 196
Tabel 4.5	Hasil Uji Ramsey Reset, 197
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi, 198

- Tabel 4.7 Hasil Estimasi PAM *Non Performing Financing* di Indonesia Tahun 2011-2019, 201
- Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Jangka Panjang, 202
- Tabel 4.9 Koefisien Jangka Pendek dan Panjang, 203
- Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Regresi, 210
- Tabel 4.11 Tehnik Manajemen Risiko di Bank Syariah, 247



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Proses Manajemen Risiko, 46
- Gambar 2.2 Kesejahteraan dalam Perspektif *Maqāṣid asy-Syarī'ah*, 77
- Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran, 129
- Gambar 4.1 Grafik Perkembangan NPF Perbankan Syariah 2011-2022:1, 182
- Gambar 4.2 Grafik Perkembangan Inflasi di Indonesia 2011-2022:1, 183
- Gambar 4.3 Grafik Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar US 2011-2022:1, 215
- Gambar 4.4 Grafik Perkembangan Sektor Industri, 2011-2022:1, 185
- Gambar 4.5 Grafik Perkembangan ROA, 2011-2022:1, 186
- Gambar 4.6 Grafik Perkembangan FDR, 2011-2022:1, 187
- Gambar 4.7 Grafik Perkembangan Total Aset, 2011-2022:1, 188
- Gambar 4.8 Grafik Perkembangan Pembiayaan Mudarabah, 2011-2022:1, 189
- Gambar 4.9 Grafik Perkembangan Pembiayaan Musyarakah, 2011-2022:1, 190
- Gambar 4.10 Grafik Perkembangan Rekening Pembiayaan, 2011-2022:1, 190
- Gambar 4.11 Hasil Uji Jarque-Bera, 194
- Gambar 4.12 Perbandingan pembiayaan Mudarabah dan Musyarakah pada Perbankan Syariah, 232

DAFTAR SINGKATAN

ANOVA	: <i>Analysis of Variance</i>
APT	: <i>Arbitrage Pricing Theory</i>
BG	: <i>Breusch-Godfrey</i>
BI	: <i>Bank Indonesia</i>
BIMB	: <i>Bank Islam Malaysia Berhad</i>
BLUE	: <i>Best Linear Unbiased Estimator</i>
BNM	: <i>Bank Negara Malaysia</i>
BUK	: <i>Bank Umum Konvensional</i>
BUS	: <i>Bank Umum Syariah</i>
CAR	: <i>Capital Adequacy Ratio</i>
CLRM	: <i>Classical Linear Regression Model</i>
DPK	: <i>Dana Pihak Ketiga</i>
DPS	: <i>Dewan Pengawas Syariah</i>
DSN	: <i>Dewan Syariah Nasional</i>
IHK	: <i>Indeks Harga Konsumen</i>
IPM	: <i>Indeks Pembangunan Manusia</i>
IRBA	: <i>Internal Rating Based Advanced</i>
IRBF	: <i>Internal Rating Based Foundation</i>
JB	: <i>Jarque-Bera</i>
LCR	: <i>Liquidity Coverage Ratio</i>
LM	: <i>Lagrange Multiplier</i>
MINA	: <i>Middle East and North Africa</i>
MUI	: <i>Majelis Ulama Indonesia</i>
NPF	: <i>Non Performing Financing</i>
NPL	: <i>Non Performing Loan</i>
NSFR	: <i>Net Stable Funding Ratio</i>
OJK	: <i>Otoritas Jasa Keuangan</i>
OLS	: <i>Ordinary Least Square</i>
PAM	: <i>Partial Adjustment Model</i>
PBB	: <i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
PPAP	: <i>Pencadangan Penghapusan Aktiva Produktif</i>
ROA	: <i>Return on Assets</i>
ROE	: <i>Return on Equity</i>
SDM	: <i>Sumber Daya Manusia</i>

SPS	: <i>Statistik Perbankan Syariah</i>
TA	: <i>Total Aset</i>
UUP	: <i>Undang-Undang Perbankan</i>
UUPS	: <i>Undang-Undang Perbankan Syariah</i>
UUS	: <i>Unit Usaha Syariah</i>
VIF	: <i>Variance Inflation Faktor</i>





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan manusia dapat terpenuhi jika seluruh kebutuhan dasarnya dapat dipenuhi, baik dalam aspek material maupun spiritual.¹ Untuk mencapai kesejahteraan, yang dalam bahasa agama disebut *falāh*, perlu tercapainya maslahat dan maslahat dapat tercapai jika pemeliharaan terhadap lima konsep dasar dari kebutuhan manusia terpenuhi. Lima konsep tersebut lebih dikenal sebagai konsep *maqāṣid asy-syarī'ah*.²

Maqāṣid asy-syarī'ah pada dasarnya memiliki tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemaslahatan bagi umat manusia. Menurut Asy-Syātibī tujuan tersebut dapat dicapai manusia melalui dua jalan. *Pertama* adalah pemenuhan tuntutan syariat (*taklīf*), yaitu berupa usaha untuk menciptakannya (*wujud*) dengan melaksanakan perintah-perintah (*awāmir*) dan mempertahankan (*ibqā'*) dari kehancurannya dengan menjauhi larangan-larangannya (*nawāhi*) yang terkandung dalam syariat tersebut.³

Penekanan inti *maqāṣid asy-syarī'ah* secara garis besar bertitik tolak dari kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang menunjukkan bahwa hukum-hukum Allah mengandung kemaslahatan,⁴ baik dalam rangka menarik atau mewujudkan kemanfaatan maupun menolak atau menghindari kerusakan. Karena itu, lembaga keuangan syariah menjadikan inti *maqāṣid asy-syarī'ah* sebagai konsep yang ditawarkan dalam pemenuhan kesejahteraan dan kemaslahatan.

¹ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), 36.

² Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqāshid al-Syarī'ah* (Jakarta: Kencana, 2014), 44.

³ Abū Ishāq Asy-Syātibī, *Al-Muwāfaqāt fī Uṣūl asy-Syarī'ah*, vol. 3 (Mesir: Dār Ibn 'Affān, 2006), 7. Lihat juga Fakh Ad-Dīn Ar-Rāzī, *Al-Maḥṣūl fī Ilm Uṣūl al-Fiqh*, vol. 2 (Bairut. Dār al-Kutub, 1999), 281.

⁴ Ayat-ayat yang digunakan oleh Asy-Syātibī selain adalah Surah An-Nisa' ayat 165, Surah Al-Anbiya' ayat 107 tentang pelaksanaan rasul, Surah Hud ayat 7, Surah Az-Zāriyāt ayat 56, Surah Al-Mulk ayat 2 tentang penciptaan. Lihat Asy-Syātibī, *Al-Muwāfaqāt*, 4.

Konsep yang ditawarkan ini terbukti mampu meningkatkan minat masyarakat. Ini dibuktikan dengan makin menjamurnya lembaga keuangan bank maupun nonbank yang berbasis syariah. Wujud konkretnya adalah lembaga perbankan Islam (*Islamic banking*).⁵

Lembaga keuangan perbankan syariah muncul pertama kali di Indonesia pada tahun 1992 ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank umum syariah pertama yang beroperasi. Pendirian perbankan syariah pertama tersebut merupakan permulaan diberlakukannya era *dual banking system* (sistem perbankan ganda) yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan di Indonesia.

Perbankan syariah mengalami perkembangan yang signifikan pascakrisis tahun 1997, baik secara kualitas maupun kuantitas.⁶ Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan aset, peningkatan pembiayaan, dan ekspansi pelayanan dengan jaringan kantor yang makin meluas hingga ke 33 provinsi di Indonesia.⁷ Hal tersebut didukung dengan data perkembangan lembaga keuangan syariah berada pada posisi pertumbuhannya 12–15% dari perbankan konvensional,⁸ dengan jumlah lembaga lebih dari 300 lembaga keuangan di 75 negara.⁹ Kondisi dengan tingkat pertumbuhan 12–15% ini menambah optimisme di kalangan praktisi perbankan syariah Indonesia.

Optimisme ini berlandaskan pada beberapa faktor. *Pertama*, bank syariah lebih menyentuh pada sektor riil. Hal ini dikarenakan produk yang ditawarkan, seperti pembiayaan, senantiasa menggunakan *underlying* transaksi di sektor riil sehingga efeknya lebih nyata dirasakan dalam mendorong pertumbuhan

⁵ Timur Kuran, "Islamic Economics and the Islamic Subeconomy," *The Journal of Economic Perspective* 9, no. 4 (1995): 155–173.

⁶ Hendry Herijanto, *Selamatkan Perbankan demi Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Expose, 2013), 210.

⁷ Laporan PSBI, 2012.

⁸ Tasawar Nawaz, "Blind-trust – A Pave Stone for Islamic Financial Institutions," *Research Journal of Finance and Accounting* 4, no. 6 (2013): 226–235.

⁹ Alsadek Gait dan Andrew Worthington, "An Empirical Survey of Individual Consumer, Business Firm and Financial Institution Attitudes towards Islamic Methods of Finance," *International Journal of Social Economics* 35, no. 11 (2008): 783–808.

perekonomian.¹⁰ *Kedua*, terhindar dari produk-produk yang bersifat spekulatif (*garar*) sehingga memiliki daya tahan yang kuat dan teruji ketahanannya dari krisis keuangan secara global. *Ketiga*, sistem bagi hasil yang menjadi roh perbankan syariah memberikan manfaat yang lebih adil bagi semua pihak.¹¹

Keberadaan beberapa faktor-faktor ini bukan berarti menunjukkan bahwa bank syariah kebal terhadap risiko. Khan dan Ahmed membagi jenis risiko di bank syariah menjadi dua jenis, yaitu risiko lazim dan risiko unik.¹² Risiko lazim adalah risiko yang umum terjadi pada lembaga intermediasi keuangan lainnya (bank konvensional), seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Adapun risiko unik yang dihadapi bank syariah adalah risiko yang melekat pada sikap kepatuhan bank terhadap prinsip-prinsip syariah.¹³ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 tanggal 11 Juni 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUS dan UUS di Indonesia dan Surat Edaran OJK No. 10/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUS dan UUS sebagai petunjuk pelaksanaan penilaian profil risikonya. Aturan ini menjelaskan bahwa terdapat 10 (sepuluh) jenis risiko inheren¹⁴ dalam aktivitas operasional perbankan syariah, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, risiko imbal hasil, dan

¹⁰ Rasem N. Kayed, "The Entrepreneurial Role of Profit-and-Loss Sharing Modes of Finance: Theory and Practice," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 5, no. 3, (2012): 203–228

¹¹ Maher Hasan dan Jemma Dridi, "The Effects of the Global Crisis on Islamic and Conventional Banks: A Comparative Study," *IMF Working Paper WP/10/201* (2010): 1–35.

¹² Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, *Risk Management: An Analysis of Issues in Islamic Financial Industry*, Occasional Paper No. 5 (Jeddah: Islamic Development Bank, Islamic Research and Training Institute, 2001), 113.

¹³ *Ibid.*, 113–114.

¹⁴ Risiko inheren adalah risiko yang melekat pada kegiatan bisnis bank syariah yang dapat dikuantifikasikan maupun tidak, yang berpotensi memengaruhi posisi keuangan perbankan syariah. Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Era Digital: Konsep dan Penerapan di Indonesia*, ed. ke-2 (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 64.

risiko investasi.¹⁵ Risiko yang ada di bank syariah jauh lebih kompleks dibandingkan dengan bank konvensional.¹⁶ Menurut Ariffin dan Tafri, risiko utama yang dihadapi oleh perbankan Islam adalah risiko kredit/pembiayaan, diikuti risiko nilai tukar dan risiko likuiditas.¹⁷ Risiko pembiayaan atau NPF (*non-performing*) merupakan fenomena yang terjadi dalam lembaga keuangan syariah karena salah satu aktivitas utama bank syariah adalah menyalurkan pembiayaan. Dalam perkembangan terakhir, NPF bank syariah lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional¹⁸ yang umumnya di bawah angka 3,0%.¹⁹ Otoritas Jasa Keuangan mencatat NPF perbankan syariah di Indonesia tahun 2011 s.d. 2022 masih berada di bawah angka 5% sebagai batas maksimal tingkat kesehatan perbankan di Indonesia. Namun, data NPF perbankan syariah Indonesia yang menunjukkan kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun membuat khawatir para pemegang saham, manajemen, dan nasabah. Gambaran kondisi tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1.

¹⁵ Risiko yang dinilai bank syariah jauh lebih kompleks dari bank konvensional karena di bank konvensional hanya menilai 8 risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Era Digital*, 46.

¹⁶ Souheila Kaabachi dan Hassan Obeid, "Determinants of Islamic Banking Adoption in Tunisia: Empirical Analysis," *International Journal of Bank Marketing* 34, no. 7 (2016): 1069–1091.

¹⁷ Anas Fathul Ariffin dan Fauziah Hanim Tafri, "The Impact of Financial Risks on Islamic Banks' Profitability," Paper dipresentasikan dalam acara *International Conference on Business, Sociology and Applied Sciences* di Kuala Lumpur, Malaysia, 26–27 Maret 2014.

¹⁸ Wahyu Prastowo dan Hardius Usman, "The Influence of Internal and External Factors on NPF and NPL," *AFEBI Economic and Finance Review (AEFR)* 6, no. 1 (2021): 37–55.

¹⁹ Statistik Perbankan Indonesia, <https://www.ojk.go.id>.

Tabel 1.1 Perkembangan NPF Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2011–2022²⁰

Rasio	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022 Jan
NPF	2,52 %	2,22 %	2,62 %	3,75 %	3,93 %	3,95 %	3,81 %	3,26 %	3,23 %	3,19 %	3,07 %	2,66 %

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, 2011–2022:1

Berdasarkan tabel 1.1, pada tahun 2015 dan 2016 ada peningkatan NPF dari tahun sebelumnya. Adanya peningkatan tersebut menunjukkan labilnya kondisi ekonomi Indonesia dan cukup mengkhawatirkan, terutama bagi para investor. Oleh karena itu, kajian ulang, mitigasi, dan perbaikan proses internal perlu dilakukan, terutama pada persoalan NPF²¹ yang dapat menimbulkan peningkatan risiko likuiditas bank.²² Lebih-lebih, hal ini ditambah dengan adanya fakta bahwa kegagalan perbankan dalam mengelola *funding* dan *financing*-nya memengaruhi perekonomian.²³

Secara umum, NPF jika terjadi dapat berpengaruh pada pinjaman perbankan²⁴ dan dapat menyebabkan terjadinya risiko-risiko lainnya, seperti risiko likuiditas dan risiko penarikan dana (*withdrawel risk*) oleh nasabah. Dampak yang ditimbulkan tersebut dinamakan risiko sistemik (*systemic risk*)²⁵ dan dampaknya

²⁰ Laporan Perbankan Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, *Statistik Perbankan Syariah*, 2011–2022. Dikutip dari <https://www.ojk.go.id/>.

²¹ Mohd. Yaziz bin Mohd. Isa, “Loan Loss Provisioning Methodology on Non-Performing Loans of Malaysia’s Commercial Banks: A Longitudinal Panel Data Analysis Using Econometric Modelling,” *The Business Review*, Cambridge 19, no. 1 (2011): 265–270.

²² Rifki Ismal, “Depositor’s Withdrawal Behavior in Islamic Banking: Case of Indonesia,” *Humanomics* 27, no. 1 (2011): 61–76.

²³ Rim Ben Selma Mokni, Mohamed Tahar Rajhi, dan Housseem Rachdi, “Bank Risk-Taking in the MENA Region: A Comparison between Islamic Banks and Conventional Banks,” *International Journal of Social Economics* 43, no. 12 (2016): 1367–1385.

²⁴ Amir Zaib dkk., “Macroeconomic and Bank-Specific Determinants of Non-Performing Loans in the Banking Sector in Pakistan,” *International Journal of Information, Business and Management* 6, no. 2 (May 2014): 53–81.

²⁵ Edi Susilo, *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah*, vol. 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan UNISNU Press, 2017), 68–71. Risiko sistemik

memberikan imbas pada pemangku kepentingan (*stakeholders*) bank, baik itu pemegang saham, karyawan, maupun nasabah, serta perekonomian secara umum. Oleh karena itu, NPF menjadi sebuah hal yang penting diperhatikan bagi semua kalangan, baik bagi akademisi bidang perbankan syariah, praktisi perbankan syariah, maupun pemangku kebijakan dalam bidang perbankan syariah. Ini menjadi alasan mengapa NPF perlu dikaji secara mendalam. Selain itu, kepentingan berupa kesejahteraan semua pihak perlu dijaga dengan menghindari berbagai risiko yang muncul.²⁶

Risiko-risiko tersebut dapat muncul dari faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini mencoba untuk melihat pengaruh dari kedua faktor ini. Beragam hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh dari faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal dapat muncul dari beberapa faktor makroekonomi. Misalnya, studi Ikramina dan Sukmaningrum mengangkat GDP (*gross domestic product*), inflasi, nilai tukar, BI *rate* dan SBIS (Sertifikat Bank Indonesia Syariah) sebagai faktor makro.²⁷ Namun, telah terjadi kontradiksi dalam menemukan variabel makro yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Dalam hal ini, peneliti melihat banyaknya penelitian sebelumnya yang menemukan adanya pengaruh variabel makro terhadap NPF/NPL di perbankan. Studi Damanhur dkk.,²⁸ Priyadi dkk.,²⁹ dan Kjosevski dan Petkovski³⁰ menyatakan inflasi

adalah risiko di mana kegagalan sebuah bank dapat menimbulkan dampak yang menghancurkan perekonomian secara besar-besaran dan bukan hanya berupa kerugian yang secara langsung dihadapi oleh pegawai dan nasabah. Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Era Digital*, 25.

²⁶ Cupian Amzal, "The Impact of Macroeconomic Variables on Indonesia Islamic Banks Profitability," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2016): 71–86.

²⁷ Cyntia Ikramina dan Puji Sucia Sukmaningrum, "Macroeconomic Factors on Non-Performing Financing in Indonesian Islamic Bank: Error Correction Model Approach," *JEBIS* 7, no. 1 (2021): 34–50.

²⁸ Damanhur dkk., "What is the Determinant of Non-Performing Financing in Branch Sharia Regional Bank in Indonesia," *Proceedings of MICoMS* (2017): 265–271.

²⁹ Unggul Priyadi dkk., "Determinants of Credit Risk of Indonesian Shari'ah Rural Banks," *ISRA International Journal of Islamic Finance* 13, no. 3 (2021): 284–301.

dapat memengaruhi NPF di perbankan dengan hubungan yang positif. Sebaliknya, Prastowo dan Usman,³¹ Poetry dan Sanrego,³² dan Wijaya³³ menemukan inflasi memberikan pengaruh terhadap NPF, tetapi berhubungan negatif. Oleh karena itu, perlu pengujian kembali terhadap variabel inflasi dalam memengaruhi NPF di bank syariah.

Selain inflasi, studi Akinlo dan Emmanuel,³⁴ Marella dan Rokhman,³⁵ Hermawati dan Puspasari³⁶ menemukan nilai kurs dapat memengaruhi NPF secara positif. Hasil kontradiktif lainnya yang berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Wijaya.³⁷ Ia menemukan bahwa nilai kurs memberikan pengaruh yang negatif terhadap NPF. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menguji ulang terhadap nilai kurs sebagai variabel makro yang dapat memengaruhi NPF perbankan syariah.

Faktor internal yang memengaruhi NPF di bank syariah dapat menggambarkan kinerja keuangan perbankan, seperti ROA, FDR, CAR, total aset, dan BOPO.³⁸ Berbagai hasil penelitian sebelumnya

³⁰ Jordan Kjosevski dan Mihail Petkovski, "Non-Performing Loans in Baltic States: Determinants and Macroeconomic Effects," *Baltic Journal of Economics* 17, no. 1 (2017): 25–44.

³¹ Prastowo dan Usman, "The Influence of Internal."

³¹ Statistik Perbankan Indonesia, <https://www.ojk.go.id>.

³² Zakiyah Dwi Poetry dan Yulizar D Sanrego, "Pengaruh Variabel Makro dan Mikro terhadap NPL Perbankan Konvensional dan NPF Perbankan Syariah," *Tazkia: Islamic Finance & Business Review* 6, no. 2 (Agustus–Desember 2011): 79–104.

³³ Riko Setya Wijaya, "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi terhadap Kredit Bermasalah pada Bank Umum di Indonesia," *ECONOMICUS: Journal of Economics* 4, no. 1 (2019): 36–48.

³⁴ Olayinka Akinlo dan Mofoluwaso Emmanuel, "Determinants of Non-Performing Loans in Nigeria," *Accounting and Taxation* 6, no. 2 (2014): 21–28.

³⁵ Kartika Marella Vanni dan Wahibur Rokhman, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2016," *EQUILIBRIUM* 5, no. 2 (2017): 306–319.

³⁶ Herni Hernawati dan Oktaviani Rita Puspasari, "Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Pembiayaan Bermasalah," *Journal of Islamic Finance and Accounting* 1, no. 1 (Januari–Mei 2018): 30–44.

³⁷ Wijaya, "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi."

³⁸ Sherly Yolanda dan Ariusni, "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 1, no. 3 (2019): 833–844.

menggambarkan faktor yang dapat memengaruhi NPF. Misalnya, studi Ariffin dan Tafri,³⁹ Prastowo dan Usman,⁴⁰ Rifqi, Suluki, dan Nugraheni⁴¹ menemukan bahwa ROA memberikan pengaruh secara negatif terhadap NPF. Sebaliknya, Priyadi dkk.⁴² menunjukkan hasil yang berbeda: ROA dapat memengaruhi NPF secara positif. Priyadi dkk.,⁴³ Prastowo dan Usman⁴⁴ menemukan bahwa FDR dapat memengaruhi NPF dan berhubungan positif, sedangkan Marella dan Rokhman⁴⁵ serta Poetry dan Sanrego⁴⁶ menemukan hasil penelitian yang berbeda: FDR berpengaruh negatif. Damanhur dkk.⁴⁷ menemukan ada pengaruh positif antara total aset dan NPF, sedangkan hubungan negatif antara total aset dan NPF bank syariah ditemukan oleh penelitian Cipta.⁴⁸ Temuan penelitian-penelitian di atas menunjukkan adanya ketidakkonsistenan antara penelitian yang satu dan penelitian lainnya. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menguji ulang terhadap ketiga variabel ini dalam memengaruhi NPF dari sisi keuangan sebagai variabel yang mewakili faktor internal. Adapun dari sisi pembiayaan dapat berupa pembiayaan mudarabah, musyarakah, ijarah, ijarah muntahiya bit-tamlik, dan produk-produk lainnya.⁴⁹ Penelitian juga menambahkan variabel pembiayaan sebagai tambahan variabel internal yang dapat memengaruhi NPF. Penelitian yang dilakukan Tariqullah Khan dan Ahmed⁵⁰ dan Ismal⁵¹ menemukan bahwa pembiayaan dengan akad mudarabah dan

³⁹ Ariffin dan Tafri, "The Impact of Financial Risks."

⁴⁰ Prastowo dan Usman, "The Influence of Internal."

⁴¹ Rifqi Muhammad, Ahsin Suluki, dan Peni Nugraheni, "Internal Factors and Non-Performing Financing in Indonesian Islamic Rural Banks," *Cogent Business & Management* 7, no. 1 (2020): 1–12.

⁴² Priyadi dkk., "Determinants of Credit Risk."

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ Prastowo dan Usman, "The Influence of Internal."

⁴⁵ Vanni dan Rokhman, "Analisis Faktor-Faktor."

⁴⁶ Poetry dan Sanrego, "Pengaruh Variabel Makro."

⁴⁷ Damanhur dkk., "What is the Determinant."

⁴⁸ Hendra Cipta, "Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2008–2014," *Disertasi* (UIN Sunan Kalijaga, 2017).

⁴⁹ Khan dan Ahmed, *Risk Management*, 145.

⁵⁰ *Ibid.*

⁵¹ Rifki Ismal, "An Optimal Risk – Return Portfolio of Islamic Banks," *Humanomics* 30, no. 4 (2014): 286–303.

musyarakah yang menggunakan prinsip bagi hasil adalah pembiayaan yang paling banyak mengandung risiko. Selain itu, Chikoko, Mutambanadzo, dan Vhimisai menyatakan bahwa perbankan yang mengalami NPF pada kreditnya adalah perbankan yang salah satunya adalah lemah dalam analisis kreditnya.⁵² Cipta⁵³ juga menyarankan untuk melakukan pengujian terhadap faktor analisis pembiayaan sebagai faktor yang memengaruhi NPF di perbankan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini menambahkan faktor analisis pembiayaan sebagai faktor yang dapat memengaruhi NPF perbankan syariah di Indonesia. Demikian juga Masood, al-Suwaidi, dan Thapa⁵⁴ menyarankan kepada para pelaku bank syariah untuk lebih memperhatikan analisis kelayakan pembiayaan sampai kepada realisasinya. Bank syariah harus mampu menganalisis penyebab pembiayaan bermasalah agar melancarkan kembali kualitas pembiayaan tersebut. Melalui hasil analisis tersebut dapat diketahui apakah usaha nasabah tersebut layak (*feasible*), mampu mengembalikan pembiayaan yang diberikan, dan jumlah pembiayaan sesuai dengan kebutuhan peminjam.⁵⁵ Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya preventif terhadap risiko pembiayaan bermasalah. Upaya preventif ini sebagai bentuk dari sikap kehati-hatian perbankan syariah sebelum memberikan pembiayaan kepada nasabah, yaitu dengan melakukan analisa 5C.⁵⁶

⁵² Laurine Chikoko, Tendekayi Mutambanadzo, dan Takaiona Vhimisai, "Insights on Non-Performing Loans: Evidence from Zimbabwean Commercial Banks in a Dollarised Environment (2009-2012)," *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)* 3, no. 6 (2012): 882–886.

⁵³ Cipta, "Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah."

⁵⁴ Omar Masood, Hasan al-Suwaidi, dan Priya Darshini Pun Thapa, "Credit Risk Management: A Case Differentiating Islamic and non-Islamic Bank in UEA," *Qualitative Research in Financial Market* 4, no. 2/3 (2012): 197–205.

⁵⁵ Analisis pembiayaan adalah suatu kajian untuk mengetahui kelayakan dari suatu proposal pembiayaan yang diajukan nasabah. Lihat Herman Darmawi, *Manajemen Risiko* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 57.

⁵⁶ 5C adalah 1) *character*, penilaian karakter nasabah adalah untuk mengetahui iktikad baik nasabah untuk memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) dan untuk mengetahui moral, watak, maupun sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif; 2) *capacity*, yaitu kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha guna memperoleh laba yang diharapkan sehingga dapat mengembalikan pembiayaan diterima; 3) *capital* adalah menilai jumlah modal sendiri yang diinvestasikan oleh nasabah

Sistem ekonomi harus dapat mencapai tujuan utamanya, yaitu *social welfare*. Hadirnya bank syariah sebagai bagian dari sistem ekonomi dapat menjadi kendaraan menuju kesejahteraan umat secara merata dan berkeadilan. Dengan mengacu pada tujuan ini, *maqāṣid asy-syarī'ah* menjadi landasan dalam setiap langkah operasional lembaga perbankan, khususnya perbankan syariah. *Maqāṣid asy-syarī'ah* dalam konteks keuangan Islam tidak hanya fokus pada pelarangan riba,⁵⁷ tetapi juga meningkatkan semangat perputaran harta dalam masyarakat untuk mencapai kemakmuran bersama melalui pemenuhan kebutuhan dasar setiap individu,⁵⁸ transparansi aktivitas keuangan, dan kebolehan setiap individu untuk memiliki kekayaan.⁵⁹ Berkaitan dengan kajian ini, ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan terkait *maqāṣid asy-syarī'ah* dalam ekonomi Islam. Di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mohammed, Razak, dan Taib,⁶⁰ Ismail dan Arshad,⁶¹ Jazil dan

dalam usahanya, termasuk kemampuan untuk menambah modal apabila diperlukan sejalan dengan perkembangan usahanya; 4) *condition*, yaitu kondisi usaha nasabah yang dipengaruhi oleh situasi sosial dan ekonomi; dan 5) *collateral*, yaitu aset atau benda yang diserahkan nasabah sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. Lihat Trisadini Prasastinah Usanti, “Karakteristik Prinsip Kehati-hatian pada Kegiatan Usaha Perbankan Syariah,” *Disertasi* (Surabaya: Pascasarjana Unair, 2010), 245; Susilo, *Analisis Pembiayaan*, 146–149.

⁵⁷ Fauzia dan Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, vi.

⁵⁸ Monzur E-Elahi, “The Objectives and Intents of Islamic Syariah as a Paradigm of Development Strategies and Policies,” *IUC Studies* 7 (Desember 2010): 321–336.

⁵⁹ Mohammad Abu Hurayra, “Achievement of Maqasid-al-Shari’ah in Islamic Banking: An Evaluation of Islami Bank Bangladesh Limited,” *Global Journal of Computer Science and Technology: A Hardware & Computation* 15, no. 1 (2015): 9–16.

⁶⁰ Mustafa Omar Mohammed, Dzuljastri Abdul Razak, dan Fauziah Md Taib, “The Performance Measures of Islamic Banking Based on the *Maqasid* Framework,” Paper dipresentasikan dalam acara *IJUM International Accounting Conference IV (INTAC IV)* di Putra Jaya Marroitt, 24–26 Juni 2008.

⁶¹ Abdul Ghafar Ismail dan Noraziah Che Arshad, “Financial Ratio and *Maqasid Shariah* in Evaluating the Performance of Microfinance Institutions,” Paper dipresentasikan dalam acara *The 2nd International Workshop in Islamic Economics Theory: Islamic Micro-finance Towards Global Poverty Alleviation and Sustainable Development*, 8–9 December 2010, 9.

Syahrudin,⁶² Mohammaed dan Taib,⁶³ Mohammed, Tarique, dan Islam,⁶⁴ Mohd. Yusob dkk.,⁶⁵ Bedoui dan Mansour,⁶⁶ Hurayra,⁶⁷ Alam, Hassan, dan Said,⁶⁸ Rusydiana dan Sanrego,⁶⁹ Syafa dan Haron,⁷⁰ Julia dan Kassim,⁷¹ Mukhibad,⁷² dan Wan Ibrahim dan Ismail.⁷³ Penelitian-penelitian ini lebih mengaitkan *maqāṣid asy-syari'ah* dalam mengukur kinerja lembaga keuangan syariah.

Penelitian yang secara khusus membahas manajemen risiko pembiayaan perbankan syariah dalam kaitannya dengan *maqāṣid*

⁶² Thuba Jazil dan Syahrudin, "The Performance Measures of Selected Malaysian and Indonesian: Islamic Banks Based on the *Maqasid al-Shari'ah* Approach," *IJTIHAD* 7, no. 2 (2013): 279–301.

⁶³ Mustafa Omar Mohammed dan Fauziah Md Taib, "Developing Islamic Banking Performance Measures Based on the Maqasid Al-Shari'ah Framework: Cases of 24 Selected Banks," *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 1, no. 1 (2015): 55–77.

⁶⁴ Mustafa Omar Mohammed, Kazi Md. Tarique, dan Rafikul Islam, "Measuring the Performance of Islamic Banks Using Maqāṣid Based Model," *Intellectual Discourse* 23 (2015): 401–409.

⁶⁵ Mohd Lotpi Mohd Yusob dkk., "*Maqasid al-Shariah* as a Parameter for Islamic Countries in Screening International Treaties before Ratification: An Analysis," *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities* 23 (2015): 220–231.

⁶⁶ Housseem Eddine Bedoui dan Walid Mansour, "Performance and *Maqasid al-Shari'ah*'s Pentagon Shaped Ethical Measurement," *Science and Engineering Ethics* 21, no. 3, (2015): 555–576.

⁶⁷ Hurayra, "Achievement of Maqasid-al-Shariah."

⁶⁸ Md. Mahmudul Alam, Salwana Hassan, dan Jamaliah Said, "Performance of Islamic Microcredit in Perspective of Maqasid Al-Shariah: A Case Study on Amanah Ikhtiar Malaysia," *Humanomics* 31, no. 4 (2015): 374–384.

⁶⁹ Aam Slamet Rusydiana dan Yulizar Djamaluddin Sanrego, "Measuring the Performance of Islamic Banking in Indonesia: An Application of *Maslahah-Efficiency Quadrant (MEQ)*," *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 3 (2018): 79–98.

⁷⁰ Audia Syafa dan Razali Haron, "The Effect of Corporate Governance on Islamic Banking Performance: A Maqasid Shari'ah Index Approach on Indonesian Islamic Banks," *Journal of Islamic Finance* 8 (2019): 001–018.

⁷¹ Taslima Julia dan Salina Kassim, "Exploring Green Banking Performance of Islamic Banks vs Conventional Banks in Bangladesh Based on *Maqashid Shariah* Framework," *Journal of Islamic Marketing* 11, no. 3 (2019): 729–744.

⁷² Hasan Mukhibad, "The Role of Sharia Supervisory Boards in Meeting Maqasid Syariah – Study on Islamic Banks in Indonesia," *European Journal of Islamic Finance*, no. 13 (2019): 1–10.

⁷³ Wan Hakimah Wan Ibrahim dan Abdul Ghafar Ismail, "Do Regulation, Maqasid Shariah and Institutional Parameter Improve Islamic Bank Efficiency?" *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 6, no. 1 (2020): 35–62.

asy-syarī'ah pernah dilakukan oleh Abdullah.⁷⁴ Ia meneliti manajemen risiko melalui takaful dalam perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah* dan lebih menyoroti produk-produk yang terdapat di takaful. Ahmed⁷⁵ dan Abdullah dan Al-Mubarak⁷⁶ menilai produk keuangan syariah berdasarkan *maqāṣid asy-syarī'ah*. Adapun Sofyan, Said, dan Abdullah⁷⁷ mengukur risiko pembiayaan menggunakan teori *maqāṣid asy-syarī'ah*. Penelitian-penelitian ini juga belum fokus pada analisis pembiayaan dalam tinjauan *maqāṣid asy-syarī'ah*.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis memandang perlu mengkaji manajemen risiko pembiayaan perbankan syariah ditinjau dari perspektif *maqāṣid asy-syarī'ah*. Hal ini penting dilakukan karena perbankan adalah bisnis yang berlandaskan pada kepercayaan. Apabila terjadi kegagalan, ini dapat membahayakan nasabah penabung, manajemen, investor, dan perekonomian. Dengan demikian, bank perlu menghindari risiko yang terjadi. Oleh karena itu, adanya NPF yang dihadapi oleh perbankan syariah ini perlu diimbangi dengan kualitas penerapan manajemen risiko yang sejalan dengan syariah dan memadai karena pada akhirnya diduga sangat berhubungan dengan kepentingan bank dan kepentingan nasabah.

Kehadiran Covid-19 yang muncul pada awal tahun 2020 di Indonesia telah menimbulkan dampak pada segala aspek kehidupan masyarakat. Hal ini membawa dampak terhadap sektor keuangan, terutama sektor perbankan. Bank syariah juga tidak luput dari guncangan ini dan tidak ada sektor keuangan yang dapat menghindari dari krisis ini. Krisis ekonomi ini bisa saja memengaruhi bank syariah. Untuk melihat apakah bank syariah juga terdampak Covid-

⁷⁴ Syahida Abdullah, "Risk Management via Takaful from a Perspective of Maqasid of Shariah," *International Congress on Interdisciplinary Business and Social Science* 65 (2012): 535–541.

⁷⁵ Habib Ahmed, "Maqasid Al-Shari'ah and Islamic Financial Products: A Framework for Assessment," *ISRA International Journal of Islamic Finance* 3, no. 1 (2011): 149–160.

⁷⁶ Ahmad Badri Abdullah dan Tawfique Al-Mubarak, "*Maqasid* in Risk Management: An Analysis of *Ijarah* Contract with Special Reference to Malaysia," *ICR Journal* 6, no. 1 (2015): 76–91.

⁷⁷ A. Syathir Sofyan, Salmah Said, dan Wahyuddin Abdullah, "Financing Risk Measurement with *Maqashid al-Sharia* Qualitative Risk," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 8, no. 1 (2019): 1–30.

19, perlu dilihat dari sisi keuangan, seperti NPF, FDR, dan ROA,⁷⁸ di mana dalam penelitian ini juga akan menyinggung ketiga variabel ini.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini membatasi permasalahan dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019?
2. Bagaimana pengaruh nilai kurs terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019?
3. Bagaimana pengaruh sektor industri terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019?
4. Bagaimana pengaruh *return on asset* terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019?
5. Bagaimana pengaruh *finance to deposit ratio* terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019?
6. Bagaimana pengaruh total aset terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019?
7. Bagaimana pengaruh pembiayaan mudarabah terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019?
8. Bagaimana pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019?

⁷⁸ Ihsan Effendi dan Prawidya Hariani RS, "Dampak Covid 19 terhadap Bank Syariah," *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 20, no. 2 (Desember 2020): 221–230.

9. Bagaimana pengaruh analisis pembiayaan terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019?
10. Mengapa manajemen risiko pembiayaan perbankan syariah perlu ditinjau dengan *maqāṣid asy-syarī'ah*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019;
2. untuk menganalisis pengaruh nilai kurs terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019;
3. untuk menganalisis pengaruh sektor industri terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019;
4. untuk menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019;
5. untuk menganalisis pengaruh *finance to deposite ratio* terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019;
6. untuk menganalisis pengaruh total aset terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019;
7. untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudarabah terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019;
8. untuk menganalisis pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019;
9. untuk menganalisis pengaruh analisis pembiayaan terhadap *non-performing financing* bank syariah di Indonesia pada tahun periode 2011 sampai 2019;

10. untuk menganalisis pentingnya tinjauan *maqāsid asy-syari'ah* dalam manajemen risiko pembiayaan bank syariah di Indonesia.

D. Orisinalitas Penelitian

1. Orisinalitas Kebaruan Variabel

Kebaharuan variabel dalam penelitian ini terletak pada variabel analisis pembiayaan. Hal ini dibuktikan bahwa setelah melakukan penelusuran penelitian terdahulu, jarang ditemukan variabel analisis pembiayaan yang dijadikan variabel yang memengaruhi NPF pada perbankan, baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah.

Variabel analisis pembiayaan ini muncul juga berdasarkan beberapa saran peneliti sebelumnya. Cipta merekomendasikan pentingnya menambahkan variabel yang berhubungan dengan nasabah bank syariah, yaitu prinsip 5C karena setiap calon nasabah akan dianalisis *character, collateral, condition, capacity, dan capital*-nya.⁷⁹ Adapun Masood, al-Suwaidi, dan Thapa merekomendasikan bahwa pentingnya memperhatikan karakter calon nasabah dalam memberikan keputusan mengabulkan permohonan pembiayaan calon nasabah.⁸⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, jika dilihat dari variabel penelitian, dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Perbedaan Penelitian yang Dikaji dengan Penelitian-Penelitian yang Pernah Dilakukan

No	Nama Peneliti	Variabel	Metode/Alat Analisis	Pembeda
1	Nursella dan Ferry Idroes (2012)	<i>Credit exposure at default rates, recovery rate, loss given default, probability of default, dan expected loss.</i>	<i>Internal model credit risk+</i>	Penelitian ini hanya memasukkan variabel kredit
2	Cahaya Ekaputri (2014)	<u>Dependen:</u> <i>Return on assets (ROA), return on equity (ROE), net income margin (NIM), NPF, dan total</i>	Analisis deskriptif dan analisis regresi	Penelitian ini mengkaji terkait variabel keuangan dan tata

⁷⁹ Cipta, "Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah."

⁸⁰ Masood, al-Suwaidi, dan Thapa, "Credit Risk Management."

		aset sebagai variabel kontrol. <u>Independen:</u> Tata kelola		kelolanya saja.
3	Amir Zaib, Faiza Farid dan Muhammad Kamran Khan (2014)	<u>Dependen:</u> <i>Non-performing loans (NPL)</i> <u>Independen:</u> <i>Gross national product</i> , nominal efektif dan nilai tukar, inflasi tahunan, dan tingkat pengangguran	Model <i>fixed effect</i> , tes spesifikasi Hausmann's, analisis korelasi, dan tes diagnosis dengan tes statistik dan uji <i>wald</i> .	Penelitian ini mengkaji mengenai faktor-faktor yang memengaruhi rasio NPL
4	Aniss Boumediene (2011)	<u>Dependen:</u> Nilai pasar total aset perbankan, nilai ekuitas dan nilai pasar ekuitas <u>Independen:</u> Nilai pasar aset serta nilai utang	Analisis klaim <i>contingent</i> dan model Merton's dengan formula <i>black</i> dan <i>Scholes's option pricing</i> .	Penelitian ini mengkaji mengenai hubungan nilai pasar aset dan nilai utang dengan nilai pasar total aset
5	Momna Saeed dan Marwan Izzeldin (2016)	<u>Dependen:</u> Efisiensi biaya, efisiensi profit <u>Independen:</u> Total biaya, total profit, <i>price</i> modal fisik, <i>price</i> tenaga kerja, <i>price</i> modal keuangan, total bersih pinjaman, aktiva produktif lainnya, konsentrasi pasar, intermediasi, kepadatan permintaan, rata-rata rasio modal, tingkat moneterisasi, GDP per kapita, rata-rata inflasi tahunan dan kepadatan penduduk.	<i>Vector Auto Regression (VAR)</i>	Penelitian ini mengkaji variabel yang memengaruhi efisiensi biaya dan keuntungan
6	Onyeka Osuji (2012)	<i>Recovery, rehabilitation, resuscitation, reoccurrence, responsibility, restitution, dan relief</i>	Membandingkan <i>Asset Management Corporation of Nigeria (AMCON)</i> dengan <i>Korea Asset Management Corporation (KAMCO)</i>	Penelitian ini mengkaji terkait variabel pemulihan dan kesehatan sebuah lembaga keuangan
7	Mohd Yaziz bin Mohd Isa (2011)	<u>Dependen:</u> Ketentuan kerugian pinjaman <u>Independen:</u> NPL, Pemulihan kredit macet,	<i>Generalized least squares (GLS)</i>	Penelitian ini hanya mengkaji terkait dengan variabel yang

		keuntungan bunga, pendapatan bersih, pinjaman, <i>advances</i> , GDP.		memengaruhi ketentuan kerugian pinjaman
8	Sudarso Kaderi, Wiyono dan Sri Rahmayuni (2012)	<u>Dependen:</u> Margin keuntungan, ROA, ROE <u>Independen:</u> Risiko kredit, risiko likuiditas (variabel moderasi: kepatuhan syariah)	Analisis regresi dengan uji asumsi klasik dengan tingkat signifikan 10%	Penelitian ini mengkaji terkait dengan margin keuntungan dan risiko kredit dan likuiditas
9	Lieven Baele, Moazzam Farooq, dan Steven Ongena (2014)	<u>Dependen:</u> <i>Default of loan</i> <u>Independen:</u> Pinjaman, pembiayaan <i>murabahah</i> , pembiayaan <i>diminishing murabahah</i> , pembiayaan <i>ijarah</i> atau <i>ijarah wa iqtina</i> .	Metodologi ekonometri dengan spesifikasi <i>parametric Weibull</i>	Penelitian ini hanya memasukkan variabel pembiayaan dan produknya, tidak memasukkan variabel ekonomi makro dan analisis pembiayaan
10	Omar Masood, Hasan al-Suwaidi, dan Priya Darshini Pun Thapa (2012)	<i>Risk adjusted return of capital</i>	Regresi logistic biner	Untuk menganalisis <i>exposure</i> antarperbankan, dan penilaian risiko kredit, dan deposito
11	Hamid A.H. Al-Wesabi dan Nor Hayati Ahmad (2013)	<u>Dependen:</u> NPL <u>Independen:</u> GDP, Inflasi, <i>London inter-bank offered rate</i> , log natural, efisiensi manajemen, regulasi permodalan, proporsi pinjaman, ketentuan kerugian.	Statistik deskriptif dan analisis regresi	Variabel yang digunakan lebih luas, tetapi tidak melibatkan variabel analisis pembiayaan
12	Marwa Elnahass, Marwan Izzeldin, dan Omneya Abdelsalam (2014)	<u>Dependen:</u> Kerugian pinjaman <u>Independen:</u> Nilai buku ekuitas, pendapatan bersih, kerugian yang dilaporkan, NPF, komponen diskresioner, komponen nondiskresioner, pinjaman.	Statistik deskriptif dan analisis regresi	Penelitian ini hanya melibatkan variabel-variabel dari faktor mikro
13	Tariquillah Khan dan	Risiko kredit, risiko mark-up (benchmark), risiko likuiditas,	Persentase	Tidak melibatkan variabel ekonomi

	Habib Ahmed (2001)	risiko pasar, dan risiko operasional. Pembiayaan murabahah, salam, istishna', mudarabah, musyarakah, diminishing musyarakah, dan ijarah.		makro dan analisis pembiayaan
14	Ahmed Arif, Afsheen Abrar dan Mohammad Afrizal (2012)	Tiga anteseden (penyisihan kerugian pembiayaan, uang muka, dan rasio kecukupan modal) serta risiko kredit	<i>Fixed effect model</i> (FEM), <i>random effect model</i> dan <i>error correction method</i> (ECM)	Penelitian ini mengkaji penyisihan kerugian pembiayaan, uang muka, dan rasio kecukupan modal serta risiko kredit
15	Floury Handayani	Pembiayaan dengan prinsip jual beli (murabahah dan istisna), prinsip bagi hasil (mudarabah dan musyarakah), serta jasa perbankan syariah (ijarah dan qaradh)	<i>Value at risk</i> dengan pendekatan <i>variance-covariance</i>	Penelitian ini faktor ekonomi makro dan variabel analisis pembiayaan
16	Nurlianti Candradewi (2008)	<u>Dependen:</u> Risiko terkecil, <u>Independen:</u> Sektor ekonomi pertanian, pertambangan, perindustrian, perdagangan, listrik gas air, konstruksi, transportasi, dunia usaha, jasa sosial, dan lain-lain	Teori portofolio Markowitz	Variabel yang digunakan tidak meluas sampai ke pembiayaan dan analisis pembiayaan
17	Ahmad Rifqi Zuhdi (2013)	Risiko terkecil, sektor ekonomi pertanian, pertambangan, perindustrian, perdagangan, listrik gas air, konstruksi, transportasi, dunia usaha, jasa sosial, dan lain-lain	Teori portofolio Markowitz dan <i>value at risk</i> (VaR)	Tidak menggunakan variabel analisis pembiayaan
18	Hendra Cipta (2017)	<u>Dependen:</u> Risiko pembiayaan <u>Independen:</u> Inflasi, kurs, industri, ROA, FDR, total aset, mudarabah, dan qarḍ.	Statistik deskriptif dan analisis regresi	Penelitian ini tidak melibatkan variabel pembiayaan musyarakah dan variabel analisis pembiayaan.
19	Raditya Sukmana (2015) ⁸¹	<u>Dependen:</u> NPL dan NPF <u>Independen:</u>	Dickey Fuller (ADF) test dan Phillips-Perron	Penelitian ini membandingkan variabel-variabel

⁸¹ Raditya Sukmana, "Determinants of Non Performing Financing in Indonesian Islamic Banks," *IRTI Working Paper Series 1436-03*, 16 (Maret 2015): 1–15. Dikutip 25 April 2019, <http://www.irti.org/English/Research/Documents/WP-1436-03.pdf>.

		CAR/CARS, financial rate/interest rate, Islamic financing/conventional loan, consumer price index, GDP, Islamic banking asset /conventional banking asset	(PP) test.	yang ada di perbankan syariah dan konvensional.
20	Chandra Setiawan dan Monita Eggy Putri (2014) ⁸²	<u>Dependen:</u> NPF <u>Independen:</u> ROA, FDR, interest rate, inflation, GDP	Regression Coefficient	Variabel yang digunakan tidak meluas sampai ke pembiayaan dan analisis pembiayaan
21	Yulia	<u>Dependen:</u> NPF <u>Independen:</u> Inflasi, kurs, industri. ROA, FDR, total aset, mudarabah, musarakah, dan analisis pembiayaan	Statistik deskriptif dan analisis regresi dengan Model PAM	Melibatkan variabel kondisi ekonomi makro, sektor ekonomi, kinerja keuangan, pembiayaan, dan analisis pembiayaan

Sumber: data sekunder diolah

2. Orisinalitas Pengambilan Teori

Orisinalitas pengambilan teori pada penelitian ini terletak pada pengambilan teori *maqāsid asy-syarī'ah* yang dikombinasikan dengan teori manajemen risiko pembiayaan dalam menganalisis pembiayaan yang menggunakan teori analisis 5C. Teori analisis 5C merupakan upaya preventif pihak perbankan sebagai bentuk dari sikap kehati-hatian perbankan sebelum memberikan pembiayaan kepada nasabah. Teori ini mencakup penilaian terhadap *character, capacity, capital, condition*, dan *collateral*.⁸³ 1) *Character*, penilaian karakter nasabah adalah untuk mengetahui iktikad baik nasabah untuk memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) dan untuk mengetahui moral, watak, maupun sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif. 2) *Capacity* adalah kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha guna memperoleh laba yang diharapkan sehingga dapat mengembalikan pembiayaan diterima. 3) *Capital* merupakan

⁸² Chandra Setiawan dan Monita Eggy Putri, "Non Performing Financing and Bank Efficiency of Islamic Banks in Indonesia," *Journal of Islamic Finance and Business Research* 2, no. 1 (2013): 58–76.

⁸³ Usanti, "Karakteristik Prinsip Kehati-hatian."

penilaian terhadap jumlah modal sendiri yang diinvestasikan oleh nasabah dalam usahanya, termasuk kemampuan untuk menambah modal apabila diperlukan sejalan dengan perkembangan usahanya. 4) *Condition* merupakan penilaian terhadap kondisi usaha nasabah yang dipengaruhi oleh situasi sosial dan ekonomi. 5) *Collateral* adalah aset atau benda yang diserahkan nasabah sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. *Collateral* tersebut harus dinilai oleh bank untuk mengetahui risiko kewajiban finansial nasabah kepada bank.

Teori *maqāṣid asy-syarī'ah* yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada teori *maqāṣid asy-syarī'ah* Asy-Syātibī, khususnya teori *maqāṣid al-mukallaḥ*. Teori ini digunakan untuk meninjau tujuan dilakukan analisis pembiayaan oleh pihak perbankan syariah selaku mukalaf dalam menyeleksi pembiayaan nasabah apakah layak dibiayai atau tidak. Dilihat dari sisi *character, capacity, capital, condition, dan collateral*. Adapun penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait teori *maqāṣid asy-syarī'ah* dalam bidang ekonomi Islam, perbankan syariah, keuangan Islam, produk lembaga keuangan Islam, dan pengembangan ekonomi dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Orisinalitas Pengambilan Teori

Bidang	Peneliti dan Tahun	Judul	Perbedaan
Ekonomi Islam	Mohammad dan Shahwan (2013)	The Objective of Islamic Economic and Islamic Banking in Light of Maqasid al-Shari'ah: A Critical Review	Tulisan ini mengkritisi praktik ekonomi Islam dan perbankan Islam melalui <i>maqāṣid asy-syarī'ah</i>
	Asad Ibrahim, Radwan Jamal Elatrash, dan Mohammad Omar Farooq (2014)	Hoarding versus Circulation of Wealth from the Perspective of Maqasid al-Shari'ah	Membahas isu sirkulasi kekayaan dari sudut pandang <i>maqāṣid asy-syarī'ah</i>
	Mohd Nizam Barom (2013)	Maqasid, Social Responsibility and Islamic Investment	Menyoroti tanggung jawab sosial dalam menganalisis kriteria praktik investasi Islam

			berdasarkan tujuan syariah
	T. Buba (2014)	Role of Maqasid Shari'ah as a Social Welfare Concept in the Interpretation of the Sources of Shari'ah	Menggunakan teori <i>maqāsid asy-syari'ah</i> sebagai sumber interpretasi terhadap kesejahteraan sosial
	Zakaria (2014)	The Influence of Human Needs in the Perspective of Maqasid al-Shari'ah on Zakah Distribution Effectiveness	Penelitian ini melihat efektivitas pendistribusian zakat untuk kesejahteraan manusia berdasarkan teori <i>maqāsid asy-syari'ah</i>
	Zakaria dan Malek (2014)	Effects of Human Needs Based on the Integration of Needs as Stipulated in Maqasid Shari'ah and Maslow's Hierarchy of Needs on Zakah Distribution Efficiency of Asnaf Assistance Business Program	Penelitian ini mengombinasikan teori <i>maqāsid asy-syari'ah</i> dan hierarki Maslow dalam memenuhi kebutuhan manusia pada pendistribusian zakat kepada penerima zakat
	Obaidullah (2015)	Zakah Management in Rural Area of Law Bangladesh the Maqasid Shari'ah: Objectives of Islamic Perspective	Penelitian ini bertujuan untuk melihat kondisi manajemen zakat di daerah pedesaan Bangladesh dari perspektif <i>maqāsid</i> , yaitu membangun masyarakat ekonomi yang seimbang.
	Al-Mubarak (2016)	The Maqasid of Zakah and Waqaf and Their Roles in Inclusive Finance	Penelitian tersebut mencoba mengidentifikasi <i>maqāsid</i> dari dua analisis, yaitu institusi tradisional ekonomi Islam dan perannya dalam keuangan inklusif
	Kasri (2016)	Maqasid al-Shari'ah and Performance of Zakah Institutions	Studi ini mencoba untuk meninjau perkembangan <i>maqāsid</i>

			<i>asy-syarī'ah</i> teori dan mendiskusikan pengukuran kontribusi lembaga zakat dengan menggunakan pendekatan <i>maqāṣid</i> .
	Shehu dkk. (2015)	Islamic Entrepreneurship in the Light of Maqasid al-Shari'ah: a Critical Review	Studi ini menyajikan tinjauan kritis literatur dalam tujuan kewirausahaan Islam dan kerangka kerja <i>maqāṣid asy-syarī'ah</i> .
	Mahmud dan Shah (2010)	Optimalization of Philanthropic Waqf: The Need for Maqasid Based Legislative Strategies	Studi ini fokus pada tujuan mengidentifikasi beberapa langkah legislatif praktis yang relevan dengan konteks Malaysia
Perbankan Syariah	Al-Mubarak dan Osmani (2010)	Applications of Maqasid al-Shari'ah and Maslahah in Islamic Banking Practices an Analysis	Studi ini menunjukkan bahwa Bai 'al-'Inah, Bai' Bithaman Aajil (BBA) dan ijarah sukuk perlu direvisi secara menyeluruh sebelum ditawarkan sebagai produk bebas riba karena tidak sesuai dengan <i>maqāṣid</i> dan lain-lain
	Dangulbi dkk. (2012)	Fractional Reserve Banking and Maqasid al-Shari'ah: An Incompatible Practice?	Studi ini juga membahas alat pengukuran yang didasarkan pada tujuan dari hukum Islam (<i>maqāṣid asy-syarī'ah</i>) parameter pada akhirnya akan digunakan untuk mengukur secara empiris implikasi dari sistem tersebut (Fractional Reserve Banking) kepada masyarakat
	Zakariyah (2015)	Harmonising Legality with Morality in Islamic Banking and	Studi ini membahas peran <i>maqāṣid asy-syarī'ah</i> dalam proses

		Finance a Quest for Maqasid al-Shari'ah Paradigm	harmonisasi dengan beberapa analisis konsep dan kepraktisan implementasinya
	Ismail dan Arshad (2010)	Financial Ratio and Maqasid al-Shari'ah in Evaluating the Performance of Microfinance Institutions	Tujuan studi ini menawarkan pemeriksaan kinerja rasio keuangan mikro Malaysia institusi, Amanah Ikhtiar Malaysia (MFI) dari perspektif Islam
Keuangan Islam	Faried Kurnia Rahman, Mohammad Ali Tareq, Rochania Ayu Yunanda, dan Akbariah Mahdzir (2017)	Maqasid Al-Shariah-Based Performance Measurement for the Halal Industry	Penelitian ini mengukur kinerja industri halal berdasarkan <i>maqāṣid asy-syarī'ah</i>
	Idrus Rafikov dan Buerhan Saiti (2017)	An Analysis of Financial Speculation: From the Maqasid Al-Shari'ah Perspective	Penelitian ini menganalisis pelarangan valas oleh Majelis Ulama Malaysia, terhadap perdagangan valas khususnya, dari sudut pandang <i>maqāṣid asy-syarī'ah</i>
	Dusuki dan Bouheraous (2011)	The Framework of Maqasid Al-Shariah and its Implication for Islamic Finance	Penelitian ini membahas konsep <i>maqāṣid asy-syarī'ah</i> sekaligus mengusulkan konsep baru kerangka kerja <i>maqāṣid asy-syarī'ah</i> yang akan memberi banyak manfaat dalam pengembangan produk keuangan syariah
Produk Keuangan Islam	Yusop dkk. (2010)	Appraisal on end Products and Services Offered by Islamic Banks from Maqasid Shari'ah Perspective	Studi ini mengevaluasi rantai nilai utama dalam proses persetujuan produk, peran penasihat syariah dalam menyetujui produk dan

			layanan di IFI.
	Aziz dkk. (2013)	Fulfillment of Maqasid al-Shari'ah via Takaful	Studi ini mencoba untuk menghubungkan takaful dan fitur-fiturnya sebagai alat untuk memenuhi <i>maqāṣid asy-syarī'ah</i>
	Abdullah dan Al Mubarak (2015)	<i>Maqasid</i> in Risk Management: An Analysis of <i>Ijarah</i> Contract with Special Reference to Malaysia	Studi ini berupaya menyoroiti manfaat penerapan tujuan (<i>maqāṣid</i>) kontrak <i>ijārah</i> dan kepatuhan terhadap <i>maqāṣid</i> -nya
Pengembangan Ekonomi	Chapra dkk. (2008)	The Islamic Vision of Development in the Light of Maqasid Shari'ah	Studi ini akan mencoba jelaskan apa sasaran <i>maqāṣid</i> dan bagaimana <i>maqāṣid</i> membantu mempromosikan kesejahteraan manusia secara nyata.
	Ali dan Hasan (2011)	Towards a Maqasid al- Shari'ah Based Development Index	Studi ini meneliti kerangka teori, berkembang aksioma dan metode untuk mengukur pembangunan sosial-ekonomi sejalan dengan <i>maqāṣid asy-syarī'ah</i>
	Sulayman (2014)	Values Based Curriculum Model: A Practical Application of Integrated "Maqasid al-Shari'a for wholeness Development of Mankind	Studi ini memperkuat integrasi nilai-nilai moral dalam semua mata pelajaran diajarkan dalam kurikulum nasional untuk memberikan dasar dalam nilai-nilai
	Oladapo dan Ab Rahman (2016)	Maqasid Shari'ah: The Drive for an Inclusive Human Development Policy	Studi ini memuat implikasi teoretis dan kebijakan bagi para peneliti, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sumber: data sekunder diolah

E. Kontribusi Penelitian

Dalam filsafat ilmu dijelaskan bahwa ilmu pengetahuan harus memiliki tiga komponen dasar, yaitu ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Aspek aksiologi ditunjukkan dengan nilai manfaat atau kegunaan yang diberikan kepada masyarakat luas. Karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi, baik untuk pengembangan teoretis atau keilmuan maupun implikasi empiris maupun kontribusi kebijakan. Adapun kontribusi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kontribusi Teoretis

Penelitian ini menambahkan variabel analisis pembiayaan untuk melihat pengaruh NPF secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis bahwa a) faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat NPF adalah dari faktor internal. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, faktor tersebut adalah pembiayaan bidang industri, total aset, pembiayaan mudarabah, dan analisis pembiayaan. b) Analisis pembiayaan di perbankan syariah memberikan pengaruh yang besar. Selain itu, penelitian ini memberikan ide pada peneliti berikutnya untuk meneliti tentang NPF perbankan syariah di Indonesia secara lebih komprehensif dengan memperluas objek penelitian dengan menambah BPRS agar lebih mendeskripsikan kondisi perbankan syariah secara utuh.

Penelitian ini melihat pentingnya tinjauan teori *maqāṣid asy-syarī'ah* dalam menganalisis pembiayaan yang diberikan kepada nasabah bank syariah. Bank syariah merupakan salah satu alat yang dapat dipergunakan manusia dalam mencapai kebahagiaan dengan memenuhi kebutuhan dasar manusia. Tujuan manusia di dunia adalah mencapai kebahagiaan melalui aktivitas-aktivitas rasional demi kebahagiaan akhirat. Dalam konteks manajemen risiko perbankan syariah, tujuan yang hendak dicapai manusia haruslah sesuai dengan tujuan ditentukannya syariah.

2. Kontribusi Empiris

Memberikan kontribusi dalam membangun model manajemen risiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia

dengan memberikan sumbangsih bahwa pentingnya melakukan analisis pembiayaan ketat dengan tujuan menghindari mudarat atas pihak-pihak yang berkaitan dengan perbankan syariah melalui variabel-variabel yang disajikan.

3. Kontribusi Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembuat aturan (regulator) dalam pengaturan analisis pembiayaan. Pendekatan kebijakan sangat penting untuk mengembangkan proses analisis pembiayaan. Regulasi yang mendukung manajemen risiko pembiayaan dengan melakukan analisis pembiayaan secara ketat dan menghilangkan kepentingan para pihak dalam melakukan dalam proses memutuskan pemberian pembiayaan. Untuk menghilangkan kepentingan para pihak perlu penguatan kontrak atau aturan yang mengikat manajemen perbankan untuk melakukan keputusan pemberian pembiayaan sesuai ketentuan pemilik dan pemerintah selaku regulator. Hal ini perlu dilakukan karena keputusan pemberian pembiayaan memainkan peran penting dalam meningkatkan jumlah NPF di bank syariah.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan hasil penelitian ini dibagi dalam beberapa bab secara sistematis, di antaranya sebagai berikut.

Bab pertama merupakan pengantar untuk masuk lebih jauh dalam analisis *non-performing financing* di bank syariah. Bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan fondasi teori yang digunakan dalam penelitian ini. Bab kedua ini berisikan tentang landasan teori *maqāṣid asy-syarī'ah*, risiko pembiayaan, teori manajemen risiko pembiayaan, teori inflasi dan kurs, sektor industri, kinerja keuangan, pembiayaan di bank syariah, analisis pembiayaan, dan hipotesis penelitian. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan manajemen risiko pembiayaan dan *maqāṣid asy-syarī'ah* beserta kerangka pikir penelitian termasuk dalam bab ini.

Bab ketiga memuat metodologi penelitian yang digunakan dalam memecahkan masalah penelitian yang diuraikan pada bab pendahuluan. Metodologi penelitian terkait jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan metode pengumpulan data, definisi operasional, variabel penelitian, model regresi, metode analisis data, dan hipotesis penelitian.

Bab keempat merupakan bab penentu dalam penelitian ini karena pada bab inilah tolok ukur yang akan digunakan sebelum penulis sampai kepada kesimpulan penelitian. Bab empat ini berisikan analisis terhadap data-data penelitian, memuat statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji *goodness of fit*, analisis regresi dengan model PAM, dan penjelasan hasil dari uji regresi yang telah dilakukan dan analisis tinjauan *maqāsid asy-syarī'ah* dalam analisis pembiayaan perbankan syariah di Indonesia.

Bab kelima adalah bab penutup pada penelitian ini. Bab ini adalah kesimpulan yang ditarik dari pembahasan yang dilakukan pada bab keempat. Selain kesimpulan dari hasil penelitian, bab kelima ini juga menyampaikan saran-saran penting yang terkait dengan empiris dan kebijakan. Terakhir, tentu saja perlu ada saran yang ditujukan kepada peneliti yang berminat di bidang ini untuk melakukan penelitian lebih lanjut.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terhadap beberapa hipotesis yang diajukan, dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *non-performing financing* (NPF) karena nilai signifikansi inflasi lebih besar dari nilai tingkat signifikansi penelitian ini. Tingkat signifikansi penelitian ini adalah 0,05 (5%), sedangkan nilai probabilitas variabel inflasi adalah 0.381. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi tidak memengaruhi NPF perbankan syariah, tetapi berhubungan positif dengan NPF. Artinya, ketika inflasi meningkat, NPF juga meningkat.
2. Nilai signifikansi nilai kurs dalam penelitian ini adalah 0.238. Karena nilainya di atas batas nilai signifikansi yang ditentukan (0,05), nilai kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF perbankan syariah. Hubungan antara keduanya adalah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang terbalik. Ketika nilai kurs meningkat, NPF menurun. Begitu juga sebaliknya, jika nilai kurs menurun, NPF akan naik.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sektor industri berpengaruh terhadap NPF karena nilai signifikansi pembiayaan yang disalurkan pada sektor industri berada di bawah batas nilai tingkat signifikansi dalam penelitian ini (0,05), yaitu 0.003, dan hubungan keduanya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika pembiayaan yang disalurkan pada sektor industri meningkat, NPF di bank syariah juga meningkat.
4. Berdasarkan nilai hasil uji, dapat dilihat bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF karena nilai signifikansi ROA di atas nilai tingkat signifikansi dalam penelitian ini (0,05), yaitu 0.258, dan hubungan antara ROA

dan NPF adalah negatif. Hal ini menunjukkan adanya hubungan terbalik. Ketika ROA meningkat, NPF akan menurun. Sebaliknya, jika ROA menurun, NPF akan naik.

5. FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap NPF karena nilai signifikansi FDR lebih besar dari nilai tingkat signifikansi penelitian ini. Tingkat signifikansi penelitian ini adalah 0,05 (5%), sedangkan nilai probabilitas variabel FDR adalah 0.353. Hubungan keduanya adalah positif. Artinya, apabila FDR meningkat, NPF juga meningkat.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total aset berpengaruh signifikan terhadap NPF karena nilai signifikansi variabel total aset jauh di bawah nilai tingkat signifikansi dalam penelitian ini (0,05), yaitu 0.006, dan hubungan kedua variabel ini adalah positif. Hal ini bermakna bahwa jika total aset meningkat, NPF di perbankan syariah juga meningkat.
7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudarabah memberikan berpengaruh secara signifikan terhadap NPF karena nilai signifikansi variabel pembiayaan mudarabah di bawah nilai signifikansi penelitian ini (0,05), yaitu 0.018. Namun, hubungan kedua variabel ini adalah negatif. Jika pembiayaan mudarabah meningkat, jumlah NPF di bank syariah akan meningkat.
8. Nilai signifikansi pembiayaan musyarakah adalah 0.277. Karena di atas angka signifikansi penelitian ini (yaitu 0,05), pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF. Nilai ini menunjukkan bahwa NPF tidak dipengaruhi oleh pembiayaan musyarakah. Hubungan kedua variabel ini pun adalah positif. Hal ini berarti bahwa jika pembiayaan musyarakah yang disalurkan oleh bank syariah meningkat, NPF juga meningkat.
9. Nilai probabilitas variabel analisis pembiayaan adalah 0.031. Karena nilai signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05, variabel independen analisis pembiayaan memberikan pengaruh signifikan terhadap NPF karena nilai signifikansi

analisis pembiayaan berada di bawah 0,05, yaitu 0.031. Hubungan analisis pembiayaan dan NPF adalah positif, yang bermakna bahwa apabila jumlah pembiayaan yang disalurkan setelah dilakukan analisis pembiayaan meningkat, nilai NPF juga meningkat.

10. *Maqāṣid asy-syarī'ah* sangat diperlukan dalam menghindari masalah keuangan yang terjadi di lembaga keuangan syariah, termasuk dalam hal pembiayaan bermasalah (*non-performing financing/NPL*). Untuk mengatasi NPL di perbankan bank perlu sebuah perangkat yang mampu menyelesaikan permasalahan tersebut sehingga muncul sebuah manajemen risiko pembiayaan yang tepat. Manajemen risiko pembiayaan yang dilakukan oleh pihak perbankan dengan dilakukannya analisis pembiayaan merupakan tindakan preventif dalam bentuk *risk reduction*, yaitu mengurangi kemungkinan terjadinya risiko sekecil mungkin. Tinjauan *maqāṣid asy-syarī'ah* terhadap analisis pembiayaan dapat dijabarkan dari teori *qaṣd al-mukallaḥ* yang dikembangkan Asy-Syāṭibī dalam kitab *Al-Muwāfaqāt*-nya. Asy-Syāṭibī membagi *maqāṣid asy-syarī'ah* menjadi dua bagian, yaitu *qaṣd asy-syāri'* dan *qaṣd al-mukallaḥ*. *Qaṣd asy-syāri'* adalah tujuan Tuhan dalam menetapkan hukum syariat, sedangkan *qaṣd al-mukallaḥ* adalah tujuan makhluk sebagai subjek hukum. Tujuan subjek hukum (mukalaf) ini disesuaikan dengan tujuan syariat. Kesesuaian antara *qaṣd asy-syāri'* dan *qaṣd al-mukallaḥ* tidak cukup hanya dengan niat saja, tetapi perlu melihat dari tindakan mukalaf. Asy-Syāṭibī membagi beberapa kategori *qaṣd al-mukallaḥ* dalam tindakan dalam kitab *Al-Muwāfaqāt*-nya, yaitu 1) maksud dan implementasi mukalaf telah sesuai dengan syariat; 2) maksud dan implementasi mukalaf tidak sesuai dengan syariat; 3) tindakan sesuai syariat, tetapi niat mukalaf mengandung mudarat; 4) tindakan bertentangan dengan syariat, tetapi tujuan mukalaf sesuai ketentuan syariat; 5) tindakan mukalaf bertentangan dengan syariat, tetapi maksud sejalan dengan

syariat; dan 6) tindakan mukalaf bertentangan, maksudnya selaras, tetapi *mukalaf* tidak mengetahui tindakannya bertolak belakang.

Perbankan syariah yang terdiri dari praktisi perbankan syariah, dalam hal ini disebut *mukalaf*, dalam melakukan analisis pembiayaan mempunyai maksud dan tujuan. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menghindari terjadinya NPF sebagai *mafsadah* yang akan merugikan para nasabah, investor, perbankan syariah, dan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, tujuan tersebut sesuai dengan syariat dan tidak bertentangan dengan ketentuan yang telah ditentukan dalam operasional bank syariah yang telah ditentukan melalui Peraturan OJK Nomor 42/POJK.03/2017. Oleh karena itu, tindakan praktisi perbankan dengan melakukan analisis pembiayaan sebagai bagian dari manajemen risiko pembiayaan dengan cara melakukan *screening* yang ketat juga tidak menyalahi dari sisi syariat. *Screening* yang dilakukan dengan alat yang disebut 5C, yaitu menilai *character*, *capacity*, *capital*, *condition*, dan *collateral* dari calon nasabah, adalah usaha preventif. Usaha preventif terhadap risiko ini merupakan tindakan untuk mencapai maslahat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hipotesis yang dilakukan, penelitian ini menyarankan beberapa hal berikut.

1. Penelitian ini menemukan bahwa faktor yang memengaruhi NPF adalah faktor-faktor yang bersumber dari internal. Oleh karena itu, untuk menanggulangi NPF, bank syariah yang terdiri dari bank umum syariah dan unit usaha syariah sebaiknya lebih peka terhadap kondisi internal, terutama pada pembiayaan sektor industri, total aset, pembiayaan mudarabah, dan jumlah pembiayaan yang disalurkan setelah dilakukan analisis pembiayaan sehingga dapat menentukan kebijakan pembiayaannya secara tepat agar dapat mengendalikan tingkat NPF yang wajar. Selain itu, bank syariah dalam menyalurkan pembiayaannya sebaiknya

menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan analisis pembiayaan dan melakukan pengawasan ketat pada pembiayaan yang telah diberikan agar tidak terjadi pembiayaan macet yang dapat meningkatkan rasio NPF.

2. Peneliti berikutnya yang tertarik untuk mengkaji ini bisa digunakan dalam mengkaji model Koyck dapat membandingkan dengan *partial adjustment model* (PAM) dan model ekspektasi adaptif.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian dengan menambah BPRS agar lebih mendeskripsikan kondisi perbankan syariah secara utuh.





DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- ‘Ali Jum’ah. *Mausū’ah Fatāwā al-Imām Ibn Taimiyyah fī al-Mu‘āmalāt wa Ahkām al-Māl*. Vol. 1. Mesir: Dar as-Salām, 2005 M/1425 H.
- ‘Umar bin Šālih bin ‘Umar. *Maqāšid asy-Syarī’ah ‘inda al-Imām al-Izz bin ‘Abd as-Salām*. Urdun: Dār an-Nafā’is li an-Nasyr wa at-Tauzī‘.
- Abī Al-‘Abbās Aḥmad bin Idrīs Aṣ-Šanhājī Al-Qarāfī. *Al-Furūq: Anwār al-Burūq fī Amwā’ al-Furūq*. Vol. 3. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1998.
- Ajija, Shochrul R., dkk. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Al Arif, M. Nur Rianto, dan Yuke Rahmawati. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Al-‘Awadi, Rif’ah As-Sayyid, dan ‘Ali Jum’ah Muḥammad. *Mausū’ah al-Iqtišād al-Islāmī fī al-Mašārif wa an-Nuqūd wa al-Aswāq al-Māliyyah*. Vol. 1. Mesir: Dar as-Salām, 2009 M/1430 H.
- Al-‘Ālim, Yūsuf Ḥāmid. *Al-Maqāšid al-Āmmah li asy-Syarī’ah al-Islāmiyyah*. Riyād: Dār al-‘Ālamiyyah li al-Kitāb al-Islāmī dan IIIT, 1994.
- Alexandri, Moh. Benny. *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- ‘Alī bin Ismā‘īl al-Abyārī. *At-Taḥqīq wa al-Bayān lī Syarḥ al-Burhān fī Uṣūl al-Fiqḥ*. Vol. 3. Kuwait: Dār aḍ-Ḍiya’, 1434 H/2013.
- Ali, Mashud. *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Fiqih Maqashid Syariah*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2007.

- Ambarwati, Sri Dwi Ari. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Ed. ke-1. Cet. ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Anoraga, Pandji. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Suatu Pengenalan Umum*. Jakarta: Tazkia Institute, 2000.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani bekerjasama dengan Tazkia Cendekia, 2001.
- Anwar, Syamsul. *Hukum Perjanjian Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- Ariefianto, Moch. Doddy. *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ashari, dan Darsono. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Auda, Jasser. *Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach*. London: The International Institute of Islamic Thought, 2007.
- . *Al-Maqāsid untuk Pemula*. Terj. Al-Abdelmon'im. Yogyakarta: Suka Press, 2013.
- Al-Badawy, Yusuf Ahmad Muhammad. *Maqāsid asy-Syari'ah 'inda Ibnu Taimiyyah*. Yordan, Dār an-Nafais, 2000.
- Badroen, Faisal, dkk. *Etika Bisnis dalam Islam*. Cet. ke-1. Jakarta: Kencana, 2006.
- Bakri, Asafri Jaya. *Konsep Maqasid Syariah Menurut Al-Syatibi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Bitner, Jhon, dan Robert A. Goddard. *Asset Liability Managemnt: A Guide to the Future Beyond GAP*. New York: John Wiley dan Sons, 1992.
- Budiono. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Candradewi, Nurlianti. "Analisis Posisi Kredit Per Sektor Ekonomi pada Perbankan di Indonesia yang Memiliki Risiko Kredit Terkecil." *Tesis*, Universitas Diponegoro Semarang, 2008.

- Cohen, Louis, dkk. *Research Methods in Education*. Ed.ke-6. London dan New York: Routledge Taylor and Francis Group, 2007.
- Cooper, Donald R., dan Pamela S. Schindler. *Business Research Methods*. Ed. ke-12. New York: McGraw Hill, 2014.
- Coyle, Brian. *Credit Risk Management: Corporate Credit Analysis*. Chicago & London: Glenlake Publishing Company, Ltd, 2000.
- Dahlan, Ahmad. *Bank Syariah: Teori, Praktik, Kritik: Buku Bacaan Akademisi, Praktisi serta Dewan Pengawas Syariah*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Darmawi, Herman. *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Ed. ke-2. Cet. ke-1. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Djamil, Faturrahman. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Cet. ke-2. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Fauzia, Ika Yunia, dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqāshid al-Syarī'ah*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Al-Fayūmī l-Muqri', Aḥmad bin Muḥammad bin 'Alī. *Al-Miṣbāḥ al-Munīr fī Garīb asy-Syarḥ al-Kabīr li al-Rāfi'ī*. Beirut: Maktabah Lubnan, 1987.
- Friedman, J. *Game Theory with Applications to Economics*. Oxford: Oxford University Press, 1990.
- Gandapradja, Permadi. *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*. Cet. ke-1. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Al-Gazālī. *Al-Mustaṣfā min 'Ilm al-Uṣūl*. Bairut: Dār Ihyā' at-Turās al-'Arabiyah, t.t.
- Al-Gazālī. *Syifā' al-Galīl*, ed. Ḥamdi Ubaid Al-Kabīsī. Bagdad: Maṭba'ah al-Irsyād, 1971.
- Ghozali, Imam. *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Cet. ke-2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- . *Manajemen Risiko*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2007.

- Ghozali, Imam, dan Dwi Ratmono. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 8*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013.
- Gujarati, Damodar N., dan Dawn C. Porter. *Basic Econometrics*. Ed. ke-5. New York: McGraw-Hill Irwin, 2009.
- . *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Vol. 2 Ed. ke-5. Terj. Raden Carlos Mangunsong. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Gujarati, Damodar N. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Ed. ke-3. Vol. 2. Terj. Julius A. Mulyadi dan Yelvi Andri. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Greuning, Hannie Van, dan Zamir Iqbal. *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Terj. Yulianti Abbas. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Hallaq, Wael B. *A History of Islamic Legal Theories: An Introduction to Sunnī Uṣūl al-Fiqh*. Melbourne: Cambridge University Press, 1999.
- Hanafi, Mamduh M. *Manajemen Risiko*. Ed. ke-2. Cet. ke-2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Harmono. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Ed. ke-1. Cet. ke-2. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ḥasan, Ḥusain Ḥāmid. *Nazariyyah al-Maṣlaḥah fī al-Fiqh al-Islāmī*. Mesir: Dār an-Nahḍah al-‘Arabiyyah, 1971.
- Ḥaumad, As’ād Maḥmūd. *Aisar at-Tafāsīr: Tafṣīr, Asbāb an-Nuzul Aḥādīs*. Vol. 1. ttp.: t.p., 1992 M/1412 H.
- Ḥawa, Sa‘īd. *Al-Asās fī at-Tafṣīr*. Vol. 2. ttp.: Dār as-Salām, 1989 M/1409 H.
- Hendro, Tri, dan Conny Tjandra Rahardja. *Bank & Institusi Keuangan non Bank di Indonesia*. Cet. ke-1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Herijanto, Hendy. *Selamatkan Perbankan demi Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Expose, 2013.
- Herlambang, Tedy, dkk. *Ekonomi Makro: Teori, Analisis, dan Kebijakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.

- Hill, R. Carter, William E. Griffiths, dan Guay C. Lim. *Principles of Econometrics*. Ed. ke-4. McGraw: John Wiley & Sons (Asia), 2012.
- Huda, Nurul, dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Ibn ‘Āsyūr, Muḥammad Ṭāhir. *Maqāṣid asy-Syarī‘ah al-Islāmiyyah*. ‘Ammān, Yordania: Dār an-Nafā’is.
- Ibn Ḥazm. *Al-Muḥallā bi al-Āṣār*. Vol. 7. Beirut: Dār al-Fikr, t.t.
- Ibn Qayyim Al-Jauziyyah. *Zād al-Ma‘ād fī Hady Khair al-‘Ibād*. Vol. 5. Beirut: Mu’assasat ar-Risālah, 1998.
- Ibn Taymiya. *Public Duties in Islam: The Institution of the Ḥisba*. Terj. Muhtar Holland. Leicester, UK: the Islamic Foundation, 1982.
- Ibn Taimiyyah. *Al-Fatāwā al-Kubrā*. Vol. 4. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1987.
- Ibrahim, Johannes. *Cross Default dan Cross Collateral sebagai Upaya Penyelesaian Kredit Bermasalah*. Cet. ke-1. Bandung: Refika Aditama, 2004.
- Ichsan, Dwi Nur’aini. *Materi Pokok Perbankan Umum dan Syariah*. Cet. ke-1. Ed. ke-1. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Idroes, Ferry N., dan Sugiarto. *Manajemen Risiko Perbankan: dalam Kesepakatan Basel dan Peraturan Bank Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Manajemen Risiko 2: Mengidentifikasi Risiko Likuiditas, Reputasi, Hukum, Kepatuhan, dan Strategik Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- . *Manajemen Risiko I: Mengidentifikasi Risiko Pasar, Operasional, dan Kredit Bank*. Ed. ke-1. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Imām An-Nawawī. *Al-Majmū‘: Syarḥ al-Muḥaẓẓab*. Vol. 9. Beirut: Dār Iḥyā’ at-Turās al-‘Arabī, t.t.
- Ismanthono, Hendricus W. *Kamus Istilah Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010.

- Ismaya, Sujana. *Kamus Perbankan: Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris*. Cet. ke-1. Bandung: Pustaka Grafika, 2006.
- Izz Ad-Dīn, Bin Zagībah. *Al-Maqāṣid al-‘Āmmah li asy-Syarī‘ah al-Islāmiyah*. Kairo: Dār aṣ-Ṣafwah li aṭ-Ṭabā‘ah wa an-Nasyr wa at-Tauzī‘, 1996.
- Jauhar, Ahmad Al-Mursi Husain. *Maqashid Syariah*. Terj. Khikmawati Kuwais. Cet. ke-2. Jakarta: Amzah, 2010.
- Al-Jurjānī, ‘Alī ibn Muḥammad. *Kitāb at-Ta‘rīfāt*. Singapura: al-Haramain, tth.
- Karim, Adiwarman. *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- . *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: Grafindo Persada, 2007.
- Al-Khādīmī. Nūr Ad-Dīn. *Al-Maqāṣid asy-Syarī‘ah: At-Ta‘rīfuhā, Amsīlatuhā, Hujjiyyatuhā*. Vol. 1. Riyād: Eshbelia, 2003.
- Khallaf, Abdul Wahhab. *Ilmu Ushul Fiqh*. Terj. Moh. Zuhri dan Ahmad. Semarang: Dina Utama, 1994.
- Knight, F.H. *Risk, Uncertainty and Profit*. New York: Houghton Mifflin Co., 1921.
- Kuncoro, Mudrajad. *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- . *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Ed. ke-4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- . *Metode Riset dan Bisnis*. Vol. 3. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Lahsasna, Ahcene. *Maqasid al-Shari‘ah in Islamic Finance*. Kuala Lumpur: IBFIM, 2013.
- Madura, Jeff. *Manajemen Keuangan Internasional*. Terj. Emil Salim. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Malhotra, Narash K. *Marketing Research: An Applied Orientation*. Ed. ke-3. Upper Saddle River: NJ Prentise Hall, 1999.
- Hanafi, Mamduh M., dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*. Ed. ke-4 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), 331.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Cet. ke-3. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

- Mawardi, Ahmad Imam. *Fiqh Minoritas: Fiqh Al-Aqaliyyat dan Evolusi Maqasid Al-Syari'ah dari Konsep ke Pendekatan*. Yogyakarta: LKiS Group, 2010.
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Mujahidin, Akhmad. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Muljana, B.S. *Perencanaan Pembangunan Nasional: Proses Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional*. Jakarta: UI Press, 2011.
- Mulyawan, Setia. *Manajemen Risiko*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Muslehuddin, M. *Banking and Islamic Law*. New Delhi: Adam Publisher dan Distributor, 2007.
- Nachrowi, Nachrowi D., dan Hardius Usman. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika: Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- An-Namlah, Abd Al-Karīm bin 'Alī bin Muḥammad. *Ithāf Żawā al-Başā'ir bi Syarḥ Raudat an-Nāzir fī 'Uṣūl al-Fiqh 'alā Mazhab al-Imām Aḥmad bin Ḥanbal*. Vol. 4. Cet. ke-1. Riyād: Dār al-'Aṣīmah li an-Nasyr wa at-Tauzī', 1996.
- Neuman, W. Lawrence. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Jilid 4. Amerika: Allyn and Bacon, 2000.
- Nomani, Farhad, dan Ali Rahnema. *Islamic Economic System*. London & New Jersey: Zed Books Ltd., 1994.
- Nopirin. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Oktaviani, Rina. *Model Ekonomi Keseimbangan Umum: Teori dan Praktiknya di Indonesia*. Bogor: Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB, 2008.
- P., Sumadji, dan Yudha Pratama. *Kamus Istilah Ekonomi*. Edisi Lengkap. ttp.: Gama Press, 2000.
- Pass, Christpher, dkk. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Ed. ke-2. Terj. Tumpal Rumapea dan Posman Haloho. Jakarta: Erlangga, 1994.

- Pracoyo, Tri Kunawangsih, dan Antyo Pracoyo. *Aspek Dasar Ekonomi Makro di Indonesia*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Priadana, Moh. Sidik, dan Saludin Muis. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM, 2013.
- Priyatno, Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariat dengan SPSS*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- , *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia dan Bank Indonesia. *Ekonomi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Putong, Iskandar. *Economics, Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Putra, Akhmad. *Maqasid Syariah dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Scribd Publisher, 2007.
- Putri, Trikaloka H. *Kamus Perbankan*. Yogyakarta: Mitra Pelajar, 2009.
- Rahman, Afzalur. *Doktrin Ekonomi Islam*. Vol. 3. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995.
- Rahmat, Ghazaly Abdul, Ihsan Gufran, dan Shidiq Syapiudin. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010.
- Ar-Rāzī, Fakhr Ad-Dīn. *Al-Maḥṣūl fī Ilm Uṣūl al-Fiqh*. Vol. 3. Bayrut. Dār al-Kutub, 1999.
- Riduwan, dan Engkos Achmad Kuncoro. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Ed. ke-6. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ridwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Rivai, Veithzal, dan Andria Permata Veithzal. *Credit Management Handbook: Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

- Rivai, Veithzal, dan Rifki Ismal. *Islamic Risk Management for Islamic Bank: Risiko bukan untuk Ditakuti, tapi Dihadapi dengan Cerdik, Cerdas, dan Profesional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Rochaety, Eti, dan Ratih Tresnati. *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Rosadi, Dedi. *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan EViews: Aplikasi untuk Bidang Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2012.
- Rustam, Bambang Rianto. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Era Digital: Konsep dan Penerapan di Indonesia*. Ed. ke-2. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- . *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Aş-Şābūni, Muḥammad ‘Alī. *Şafwah at-Talāsir: Tafṣīr li al-Qur’ān al-Karīm*. Vol. 1. ttp.: Dār al-Fikr, 2001 M/1421 H.
- Scott, Wiliam R. *Financial Accounting Theory*. Ed. ke-7. Pearson, 2015.
- Shīrāzī. *Nihāyat as-Suwal: Syarḥ Minhāj al-Uşūl*. Vol. 2. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmīyyah, 1993.
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Silalahi, Ferdinand. *Manajemen Risiko dan Asuransi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Sjahdeni, Sutan Remy. *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999.
- Smith, William F. *Principles of Material Science and Engineering*. Ed. ke-2. New York: Mc Graw-Hill Publishing Company, 1990.
- Sodiqin, Ali. *Fiqh Usul Fiqh: Sejarah, Metodologi dan Implementasinya di Indonesia*. Cet. ke-1. Yogyakarta: Beranda Publishing, 2012.

- Sudarsono, Heri, dan Hendi Yoga Prabowo. *Istilah-Istilah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2006.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Sulaimān, Abū Dāwud. *Sunan Abū Dāwud*. Vol. 3. Dār Al-Ik, t.t.
- Sumitro, Warkum. *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Susilo, Edi. *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah*. Vol. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan UNISNU Press, 2017.
- Syarifuddin, Amir. *Usul Fiqh*. Vol. 2. Jakarta: Kencana, 2011.
- Asy-Syaukānī, Muḥammad ‘Alī. *Fath al-Qadīr*. Vol. 1. ttp.: Dār al-Fikr, t.t.
- Asy-Syātibī, Abū Ishāq. *Al-Muwāfaqāt fī Uṣul asy-Syarī‘ah*. Vol. 3. Mesir: Dār Ibn ‘Affān, 2006.
- Tarmudji, Tarsis. *Manajemen Risiko Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2000.
- Taswan. *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Ed. ke-2. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Tunggal, Amin Widjaja. *Memahami Konsep Enterprise-W Ide Risk Manajemen*. Jakarta: Harvarindo, 2003.
- At-Tuwaijiri, Muḥammad bin Ibrāhīm bin ‘Abdullāh. *Mausū‘ah al-Fiqh al-Islāmī*. Vol. 3. Riyāḍ: Bait al-Afkār ad-Dauliyyah, 2009 M/1430 H.
- Umar, Husein. *Manajemen Risiko Bisnis*. Jakarta: PT GramediaPustaka Utama, 2001.
- Umar, Husein. *Reseach Methods in Finance and Banking*. Cet. ke-2. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Vaugan, Emmet J. *Fundamentals of Risk and Insurance*. Canada: John Willey & Son, Inc., 1997.
- Vose, David. *Risk Analysis: A Quantitative Guide*. Ed. ke-3. New York: John Wiley dan Sons, 2008.
- Wahyudi, Imam, dkk. *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Wangsawidjaja Z., A. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.

- Warde, Ibrahim. *Islamic Finance in the Global Economy*. Edinburgh: Edinburgh University Press, 2001.
- Weston, J. Fred, dan Thomas E. Copeland. *Management Finance*. Ed. ke-9. Terj. Jaka Wasan dan Kibrandoko. Jakarta: Binarupa Aksara, 1997.
- Wibowo, Muhammad Ghafur. *Ekonomi Moneter: Tinjauan Ekonomi Konvensional dan Islam*. Yogyakarta: Biruni Press, 2007.
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Dilengkapi Aplikasi Eviews*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII Yogyakarta, 2009.
- William, C. Arthur, dan Richard M. Heins. *Risk Management and Insurance*. London: John Willey and Son, 1985.
- Winarno, Wing Wahyu. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Yusi, Syahirman, dan Umiyati Idris. *Statistika: Untuk Ekonomi dan Penelitian*. Palembang: Citra Books Indonesia, 2010.
- Yusuf, Muhammad, dkk. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Terj. Moh. Zuhri dan Ahmad. Semarang: Dina Utama, 1994.
- Yusuf, Muhammad, Okrizal Eka Putra, dan Fatma Amelia. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Zaidan, ‘Abd al-Karīm. *Al-Madkhal li ad-Dirasah asy-Syarī’ah al-Islāmiyyah*. Beirut Mu’assasah ar-Risalah, 1976.
- Zed, M. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Cet ke-4. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Zein, Satria Effendi M. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Az-Zuhailī, Wahbah. *Naẓāriyyat aḍ-Ḍarūrah asy-Syar’iyyah*. Beirut, Lebanon: Dār al-Fikr al-Muasir, 1997.
- . *Uṣūl Fiqh al-Islāmī*. Beirut: Dār al-Fikr, 1986.
- . *Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuhu*. Vol. 5. Damaskus: Dār al-Fikr, 2004.

JURNAL

- Abduh, Muhammad, dan Mohd. Azmi Omar. “Islamic Banking and Economic Growth: The Indonesian Experience.” *International*

- Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 5, no. 1 (2012): 35–47.
- Abdullah, Ahmad Badri, dan Tawfique Al-Mubarak. “Maqasid in Risk Management: An Analysis of *Ijarah* Contract with Special Reference to Malaysia.” *ICR Journal* 6, no. 1 (2015): 76–91.
- Abdullah, Syahida. “Risk Management via Takaful from a Perspective of Maqasid of Shariah.” *International Congress on Interdisciplinary Business and Social Science* 65 (2012): 535–541.
- Abusharbeh, Mohammad T. “Credit Risk and Profitability of Islamic Banks: Evidence from Indonesia.” *World Review of Business Research* 4, no. 3 (Oktober 2014): 136–147.
- Adicondro, Yesica Yulian, dan Irene Rini Demi Pangestuti. “Analisis Pengaruh Pertumbuhan GDP, Tingkat Suku Bunga, Pertumbuhan Ekspor, Pertumbuhan Kredit dan BOPO terhadap *Non Performing Loan* pada Bank Umum di Indonesia Tahun 2010–2014.” *Diponegoro Journal of Management* 4, no. 3 (2015): 1–12.
- Agustina, Indah. “Pengaruh inflasi, GDP, CAR, dan FDR terhadap *Non Performing Financing (NPF)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010–2014.” *Skripsi*, UIN Raden Fatah Palembang, 2016.
- Ahmad, Nor Hayati, dan Mohamed Ariff. “Multi-Country Study of Bank Credit Risk Determinants.” *The International Journal of Banking and Finance* 5, no. 1 (2007): 135–152.
- Ahmed, Habib. “Maqasid Al-Shari’ah and Islamic Financial Products: A Framework for Assessment.” *ISRA International Journal of Islamic Finance* 3, no. 1 (2011): 149–160.
- Ahmed, Naveed, Muhammad Farhan Akhtar, dan Muhammad Usman. “Risk Management Practiced and Islamic Banks: An Empirical Investigation from Pakistan.” *Interdisciplinary Journal of Research in Business* 1, no. 6 (Juni 2011): 50–57.
- Ahmed, Naveed, Muhammad Farhan Akhtar, dan Muhammad Usman. “Risk Management Practices and Islamic Banks: An Empirical Investigation from Pakistan.” *International Journal of*

- Information, Business and Management*. 3, no. 2 (2011): 109–121.
- Akinlo, Olayinka, dan Mofoluwaso Emmanuel. “Determinants of Non-Performing Loans in Nigeria.” *Accounting and Taxation* 6, no. 2 (2014): 21–28.
- Alam, Md. Mahmudul, Salwana Hassan, dan Jamaliah Said. “Performance of Islamic Microcredit in Perspective of Maqasid Al-Shariah: A Case Study on Amanah Ikhtiar Malaysia.” *Humanomics* 31, no. 4 (2015): 374–384.
- Al-Suwailem, Sami. *Hedging in Islamic Finance*. Occasional Paper No. 10. Jeddah: Islamic Development Bank, 2006.
- Al-Suwailem, Sami. “Towards an Objective Measure of *Gharar* in Exchange.” *Islamic Economic Studies* 7, no. 1 & 2. (Oct. 1999, Apr. 2000): 61–102.
- Al-Wesabi, Hamid A. H., dan Nor Hayati Ahmad. “Credit Risk of Islamic Bank in GCC Countries.” *International Journal of Banking and Finance* 10, no. 2 (November 2013): 95–112.
- Amzal, Cupian. “The Impact of Macroeconomic Variables on Indonesia Islamic Banks Profitability.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2016): 71–86.
- Aprilianto, Fitriani. “An Analysis of Financing Scheme Effect on Non-Performing Financing Asset at Islamic Banks In Indonesia.” *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 1 (2020): 25–32.
- Ardiansyah, Misnen. “Bayang-Bayang Teori Keagenan pada Produk Pembiayaan Perbankan Syariah.” *Ijtihad* 14, no. 2 (Desember 2014): 251–269.
- Arif, Ahmed, Afsheen Abrar, dan Mohammad Afrizal. “Credit Risk and Shareholders Value in A Developing Economy: Evidence from Pakistani Banking System.” *Journal of Economic and Behavioral Studies* 4, no. 2 (2012): 87–95.
- Ariffin, Noraini Mohd. “Enhancing Transparency and Risk Reporting in Islamic Banks.” *Disertasi*, University of Surrey, 2005.

- Ariffin, Anas Fathul, dan Fauziah Hanim Tafri. "The Impact of Financial Risks on Islamic Banks' Profitability." Paper dipresentasikan dalam acara *International Conference on Business, Sociology and Applied Sciences* di Kuala Lumpur, Malaysia, 26–27 Maret 2014.
- Ariffin, Noraini Mohd., Simon Archer, Rifaat Ahmed Abdel Karim. "Risks in Islamic Banks: Evidence from Empirical Research." *Journal of Banking Regulation* 10, no. 2 (2009): 153–163.
- Arifin, Sirajul. "Gharar dan Risiko dalam Transaksi Keuangan." *Jurnal Tsaqafah* 6, no. 2 (Oktober 2010): 312–334.
- Arifin, Zainul. "Mekanisme Kerja Perbankan Syariah dan Permasalahannya." *Jurnal Hukum dan Bisnis* 11 (2000): 35–48.
- Asmin, Yudian W. "Maqasid Al-Syari'ah sebagai Doktrin dan Metode." *Jurnal Al-Jami'ah*, no. 58 (1995): 100.
- Bacha, Obiyathulla I. *Dual Banking Systems and Interest Rate Risk for Islamic Banks*. MPRA Paper No. 12763 (2004), 1–37. Diakses 11 Mei 2019. https://mpra.ub.uni-muenchen.de/12763/1/MPRA_paper_12763.pdf.
- Badawi, Zaki. "The Question of Risk." *Islamic Banker*, no. 32 (1998), 16.
- Baele, Lieven, Moazzam Farooq, dan Steven Ongena. "Of Religion and Redemption: Evidence from Default on Islamic Loans." *Journal of Banking and Finance* 44 (2014): 141–159.
- Bakri. "Analisis Prediksi Financial Distress Menggunakan Pendekatan Altman Model dan Grover Model (Studi pada Bank Muamalat Indonesia)." *Al-Buhuts* 15, no. 1 (Juni 2019): 135–154.
- Bedoui, Houssein Eddine, dan Walid Mansour. "Performance and *Maqasid al-Shari'ah*'s Pentagon Shaped Ethical Measurement." *Science and Engineering Ethics* 21, no. 3 (2015): 555–576.
- Bekele, Genanew, Reza H. Chowdhury, dan Ananth Rao. "Analysis of Default Behaviour of Borrowers under Islamic versus Conventional Banking." *Review of Behavioral Finance* 8, no. 2 (2016): 156–173.

- Boumediene, Aniss. "Is Credit Risk Really Higher in Islamic Bank?" *The Journal of Credit Risk* 7, no. 3 (2011): 97–129.
- Chikoko, Laurine, Tendekayi Mutambanadzo, dan Takaiona Vhimisai. "Insights on Non-Performing Loans: Evidence from Zimbabwean Commercial Banks in a Dollarised Environment (2009-2012)." *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)* 3, no. 6 (2012): 882–886.
- Cipta, Hendra. "Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2008–2014." *Disertasi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Danila, Nevi, Agatha E. Jeffers, dan Ahmad Djalaluddin. "Risk Management Strategies in The Islamic Environment." *Journal of International Business of Economics* 10, no. 2 (2010): 45–65.
- E-Elahi, Monz ur. "The Objectives and Intents of Islamic Syariah as a Paradigm of Development Strategies and Policies." *IIUC Studies* 7 (Desember 2010): 321–336.
- Effendi, Ihsan, dan Prawidya Hariani RS. "Dampak Covid 19 terhadap Bank Syariah." *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan* 20, no. 2 (Desember 2020): 221–230.
- Ekaputri, Cahaya. "Tata Kelola, Kinerja Rentabilitas, dan Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah." *Journal of Business and Banking* 4, no. 1 (Mei 2014): 91–104.
- Elnahass, Marwa, Marwan Izzeldin, dan Omneya Abdelsalam. "Loan Loss Provisions, Bank Valuations and Discretion: A Comparative Study between Conventional and Islamic Banks." *Journal of Economic Behavior and Organization* 103 (2014): S160–S173.
- Erol, Cengiz, dkk. "Performance Comparison of Islamic (Participation) Banks and Commercial Banks in Turkish Banking Sector." *EuroMed Journal of Business* 9, no. 2 (2014): 114–128.
- Faiz, Ihda A. "Ketahanan Kredit Perbankan Syariah terhadap Krisis Keuangan Global." *Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2010): 230–239.

- Fariana, Rina. "Prediksi Kondisi Bermasalah Berdasarkan Analisis Rasio CAMEL Menggunakan Pendekatan Logistic Regression pada Lembaga Perbankan yang Go Publik." *Majalah Ekonomi* 18, no. 1 (2014): 116–130.
- Farika, Miftahul, Noer Azam Achsani, dan Suwinto Johan. "The Determinant of Bank Credit Risk: Comparative Analysis of Conventional and Islamic Banks in Indonesia." *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research* 6, no. 3 (April 2018): 15–31.
- Febrian, Erie, dan Aldrin Herwany. "Depositor Sensitivity to Risk of Islamic and Conventional Banks: Evidence from Indonesia." *The International Journal of Business and Finance Research* 5, no. 3 (2011): 29–44.
- Firmansyah, Irman. "Determinant of Non Performing Loan: The Case of Islamic Banking in Indonesia." *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* 17, no. 2 (Oktober 2014): 241–258.
- Gait, Alsadek, dan Andrew Worthington. "An Empirical Survey of Individual Consumer, Business Firm and Financial Institution Attitudes towards Islamic Methods of Finance." *International Journal of Social Economics* 35, no. 11 (2008): 783–808.
- Ghosh, Amit. "Banking-Industry Specific and Regional Economic Determinant of Non-Performing Loans: Eviden from US States." *Journal of Financial Stability* 20 (2015): 93–104.
- Ginting, Ari Mulianta. "The Influence of Macroeconomic Factor to Non Performing Loan (NPL) Banks." *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 7, no. 2 (Desember 2016): 159–170.
- Goeltom, Miranda S., dan Deddy Zulvendy. "Manajemen Nilai Tukar di Indonesia dan Permasalahannya." *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. 1, no. 2 (Sempember 1998): 69–91.
- Ha, Vo Thi Ngoc, Le Vinh Trien, dan Ho Diep. "Macro Determinants on Non-Performing Loans and Stress Testing of Vietnamese Commercial Banks' Credit Risk." *VNU Journal of Science: Economic and Business* 30, no. 5E (2014): 1–16.
- Haifa dan Dedi Wibowo. "Pengaruh Faktor Internal Bank dan Makro Ekonomi terhadap Non Performing Financing Perbankan

- Syariah di Indonesia: Periode 2010:1–2014:4.” *Jurnal Nisbah* 1, no. 2 (2015): 74–87.
- Hamzah, Amir. “Pengaruh Faktor Makro Ekonomi terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010–2017).” *Journal of Islamic Finance and Accounting* 1, no. 2 (Juni–November 2018): 73–90.
- Hardiwinoto. “Pemahaman Mekanisme Keuangan Syariah dan Non Syariah, Perilaku Rasional Pengusaha terhadap Keputusan Pembiayaan Melalui Bank Syariah: Komunitas Keagamaan sebagai Faktor Moderating.” *Disertasi*, Undip Semarang, 2012.
- Hasan, Maher, dan Jemma Dridi. “The Effects of the Global Crisis on Islamic and Conventional Banks: A Comparative Study.” *IMF Working Paper WP/10/201* (2010): 1–35.
- Hasanah, Heni, dkk. “Displaced Commercial Risk: Emperical Analysis on the Competition between Conventional and Islamic Banking Systems in Indonesia.” *Advances in Natural and Applied Sciences* 7, no. 3 (2013): 292–299.
- Hernawati, Herni, dan Oktaviani Rita Puspasari. “Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Pembiayaan Bermasalah.” *Journal of Islamic Finance and Accounting* 1, no. 1 (Januari–Mei 2018): 30–44.
- Hurayra, Mohammad Abu. “Achievement of *Maqasid-al-Shari’ah* in Islamic Banking: An Evaluation of Islami Bank Bangladesh Limited.” *Global Journal of Computer Science and Technology: A Hardware & Computation* 15, no. 1 (2015): 9–16.
- Ihsan, Muntoha. “Pengaruh *Gross Domestic Product*, Inflasi, dan Kebijakan Jenis Pembiayaan terhadap Rasio *Non Performing Financing* Bank Umum Syariah Periode 2005-2010.” *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang, 2011.
- Ikramina, Cyntia, dan Puji Sucia Sukmaningrum. “Macroeconomic Factors on Non-Performing Financing in Indonesian Islamic Bank: Error Correction Model Approach.” *JEBIS* 7, no. 1 (2021): 34–50.

- Imaduddin, Muhammad. "Determinants of Banking Credit Default in Indonesia: A Comparative Analysis." *Tazkia: Islamic Finance and Business Review* 3, no. 2 (2008): 90–112.
- Isa, Mohd Yaziz bin Mohd. "Loan Loss Provisioning Methodology on Non-Performing Loans of Malaysia's Commercial Bank: A Longitudinal Panel Data Analysis Using Econometric Modelling." *The Business Review, Cambridge* 19, no. 1 (2011): 265–270.
- Ishak, Asfahan Amir, dan Abdul Mongid. "Determinants of Bankruptcy Banking after the Global Financial Crisis (GFC): Theoretical Review." *IPTEK Journal of Proceeding Series*, no. 1 (2020): 243–248.
- Ismail, Abdul Ghafar, dan Noraziah Che Arshad. "Financial Ratio and *Maqasid Shariah* in Evaluating the Performance of Microfinance Institutions." Paper dipresentasikan dalam acara *The 2nd International Workshop in Islamic Economics Theory: Islamic Micro-finance Towards Global Poverty Alleviation and Sustainable Development*, 8–9 December 2010.
- Ismal, Rifki. "The Management of Liquidity Risk in Islamic Banks: The Case of Indonesia." *Disertasi*, Universitas Durham Inggris, 2010.
- "Volatility of the Returns and Expected Losses of Islamic Bank Financing." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 3, no. 3 (2010): 267–279.
- "An Optimal Risk – Return Portfolio of Islamic Banks." *Humanomics* 30, no. 4 (2014): 286–303.
- "Depositor's Withdrawal Behavior In Islamic Banking: Case of Indonesia." *Humanomics* 27, no. 1 (2011): 61–76.
- Ismal, Rifki, dan Rice Haryati. "The Optimal and Decreasing Growth Rate of the Islamic Banking Industry." *Qualitative Research in Financial Markets* 5, no. 3 (2013): 229–243.
- Jalbani, Amanat Ali, dan Salman Ahmed Ahmed Shaikh. "Risk Management in Islamic and Conventional Banks: A Differential Analysis." *Journal of Independent Studies and Research* 7, no. 2 (2009): 67–79.

- Jaya, Yozar Putra, Wiwiek Rindayati, dan Khalifah Muhammad Ali. "Analisis Faktor-Faktor Penentu Pembiayaan Perbankan Syariah pada Sektor Pengangkutan dan Komunikasi di Indonesia." *Jurnal Al-Muzara'ah* 3, no. 1 (2015): 62–75.
- Jazil, Thuba, dan Syahrudin. "The Performance Measures of Selected Malaysian and Indonesian: Islamic Banks Based on the *Maqasid al-Shari'ah* Approach." *IJTIHAD* 7, no. 2 (2013): 279–301.
- Jensen, Michael C., dan William H. Meckling. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–360.
- Julia, Taslima, dan Salina Kassim. "Exploring Green Banking Performance of Islamic Banks vs Conventional Banks in Bangladesh Based on Maqashid Shariah Framework." *Journal of Islamic Marketing* 11, no. 3 (2020): 729–744.
- Kaabachi, Souheila, dan Hassan Obeid. "Determinants of Islamic Banking Adoption in Tunisia: Empirical Analysis," *International Journal of Bank Marketing* 34, no. 7 (2016): 1069–1091.
- Kayed, Rasem N. "The Entrepreneurial Role of Profit-and-Loss Sharing Modes of Finance: Theory and Practice." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 5, no. 3 (2012): 203–228.
- Khan, Tariqullah, dan Habib Ahmed. *Risk Management: An Analysis of Issues in Islamic Financial Industry*. Occasional Paper No. 5. Jeddah: Islamic Development Bank, Islamic Research and Training Institute, 2001.
- Kholipah, Siti Nurul, dan Afiati Kurniasih. "Factors That Affect the Financing of Islamic Banking Industry Sector in Indonesia." *Jurnal Nisbah* 3, no. 1 (2017): 351–364.
- Kjosevski, Jordan, dan Mihail Petkovski. "Non-Performing Loans in Baltic States: Determinants and Macroeconomic Effects." *Baltic Journal of Economics*. 17, no. 1 (2017): 25–44. DOI: 10.1080/1406099X.2016.1246234.

- Kuran, Timur. "Islamic Economics and the Islamic Subeconomy." *The Journal of Economic Perspective* 9, no. 4 (1995): 155–173.
- Lebdaoui, Hind, dan Joerg Wild. "Islamic Banking Presence and Economic Growth in Southeast Asia." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 9, no. 4 (2016): 551–569.
- Legowati, Diah Ayu, dan Ari Prasetyo. "Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan terhadap Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Periode Januari 2009-Desember 2015." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3, no. 12 (Desember 2016): 1006–1019.
- Makri, Vasiliki, Athanasios Tsagkanor, dan Athanasios Bellas. "Determinants of Non-Performing Loans: The Case of Eurozone." *PANOECONOMICUS* 2 (2014): 193–206.
- Masood, Omar, Hasan al-Suwaidi, dan Priya Darshini Pun Thapa. "Credit Risk Management: A Case Differentiating Islamic and non-Islamic Bank in UEA." *Qualitative Research in Financial Market* 4, no. 2/3 (2012): 197–205.
- Mazreku, Ibish, Fisnik Morina, Valdrin Misiri, Jonathan V. Spiteri, dan Simon Grima. "Determinants of the Level of Non-Performing Loans in Commercial Banks of Transition Countries." *European Research Studies Journal* 21, no. 3 (2018): 3–13.
- Mirzaei, Ali, Mohsen Saad, dan Ali Emrouznejad. "Bank Stock Performance During the COVID-19 Crisis: Does Efficiency Explain Why Islamic Banks Fared Relatively Better?" *SSRN Electronic Journal* (2020): 1–53.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3702116>.
- Mohammed, Mustafa Omar, dan Fauziah Md Taib. "Developing Islamic Banking Performance Measures Based on the Maqasid Al-Shariah Framework: Cases of 24 Selected Banks." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 1, no. 1 (2015): 55–77.

- Mohammed, Mustafa Omar, Kazi Md. Tarique, dan Rafikul Islam. "Measuring the Performance of Islamic Banks Using *Maqāsid* Based Model." *Intellectual Discourse* 23 (2015): 401–424.
- Mohammed, Mustafa Omar, Dzuljastri Abdul Razak, dan Fauziah Md Taib. "The Performance Measures of Islamic Banking Based on the *Maqasid* Framework." *IIUM International Accounting Conference IV (INTAC IV)*, di Putra Jaya Marroitt, 24–26 Juni 2008.
- Mohd Yusob, Mohd Lotpi, dkk. "*Maqasid* al-Shariah as a Parameter for Islamic Countries in Screening International Treaties before Ratification: An Analysis." *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities* 23 (2015): 220–231.
- Mokni, Rim Ben Selma, Mohamed Tahar Rajhi, dan Housseem Rachdi, "Bank Risk-Taking in the MENA Region: A Comparison between Islamic Banks and Conventional Banks," *International Journal of Social Econimics* 43, no. 12 (2016): 1367–1385.
- Mth, Asmuni. "Studi Pemikiran *Al-Maqasid*: Upaya Menemukan Fondasi Ijtihad Akademik yang Dinamis." *Al-Mawarid* 12 (2005):155–178.
- Muhammad, Rifqi, Ahsin Suluki, dan Peni Nugraheni. "Internal Factors and Non-Performing Financing in Indonesian Islamic Rural Banks." *Cogent Business & Management* 7, no. 1 (2020): 1–12. DOI: 10.1080/23311975.2020.1823583.
- Mukhibad, Hasan. "The Role of Sharia Supervisory Boards in Meeting *Maqasid* Syariah – Study on Islamic Banks in Indonesia." *European Journal of Islamic Finance*, no. 13 (2019): 1–10. <https://doi.org/10.13135/2421-2172/3620>.
- Nawaz, Tasawar. "Blind-trust – A Pave Stone for Islamic Financial Institutions." *Research Journal of Finance and Accounting* 4, no. 6 (2013): 226–235.
- Osuji, Onyeka. "Asset Management Companies, Non-Performing Loans and Systemic Crisis: A Developing Country Perspective." *Journal of Banking Regulation*. 13, no. 2 (2012): 147–170.

- Poetry, Zakiyah Dwi, dan Yulizar D Sanrego. "Pengaruh Variabel Makro dan Mikro terhadap NPL Perbankan Konvensional dan NPF Perbankan Syariah." *Tazkia: Islamic Finance & Business Review* 6, no. 2 (2011): 79–104.
- Prabowo, Hayu Susilo, dan Hidajat Sofjan. "The Subprime Mortgage Crisis: Islamic Economics Perspective." *Perbanas Quarterly Review* 2, no. 1 (2009): 42–51.
- Pradana, Mochammad Nugraha Reza. "Pengaruh Likuiditas dan Variabel Eksternal terhadap Non Performing Financing pada Bank Syariah." *EKSIS*. 13, no. 2 (2018): 131–144.
- Prastowo, Wahyu, dan Hardius Usman. "The Influence of Internal and External Factors on NPF and NPL." *AFEBI Economic and Finance Review (AEFR)* 6, no. 1 (2021): 37–55.
- Priyadi, Unggul, Kurnia Dwi Sari Utami, Rifqi Muhammad, dan Peni Nugraheni. "Determinants of Credit Risk of Indonesian Sharī'ah Rural Banks." *ISRA International Journal of Islamic Finance* 13, no. 3 (2021): 284–301. DOI 10.1108/IJIF-09-2019-0134.
- Putri, E.P. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Kredit Bermasalah Bank Umum Konvensional dan Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 4, no. 2 (2016).
- Rahman, M. E. "Uji Ketahanan Krisis terhadap Perbankan Syariah di Indonesia dengan Ukuran IBC (Indeks Banking Crisis) Tahun Periode 2006–2012." *JEBIS* 1, no. 1 (2015): 79–88.
- Rahmi, H., dan D. Z. Putri. "Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Selama Krisis Global di Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 1 (2019): 321–330.
- Rashid, Azhan bin Senawi dan Muhammad Pisol bin Mat Isa. "Gold Price as Determinant of Non-Performing Loans: An Analysis of Malaysia." *Global Business and Management Research: An International Journal* 6, no. 4 (2014): 300–307.
- Rezeki, Indah Harum, dan Heni Noviarita. "Analisis Rasio Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19." *Islamic Economics Journal* 7, no. 1 (2021): 64–75.

- Rizvi, W., dan M. M. M. Khan. "The Impact of Inflation on Loan Default: A Study on Pakistan." *Australian Journal of Business and Economic Studies* 1, no. 1 (2015).
- Rulyasri, Novri, Noer Azam Achsani, dan Heti Mulyati. "Effects of Macroeconomic Conditions on Non-Performing Loan in Retail Segments: An Evidence from the Indonesian Banking." *International Journal of Scientific and Research Publications* 7, no. 10 (2017): 208–217.
- Saeed, Momna, dan Marwan Izzeldin. "Examining the Relationship between Default Risk and Efficiency in Islamic and Conventional Banks." *Journal of Economic Behavior and Organization* 132 (2016): 127-154.
- Said, A. "Risk and Efficiency in the Islamic Banking System: The Case of Selected Islamic Bank in MENA Region." *International Journal of Economics and Financial Issue* 3, no. 1 (2013): 66–73.
- Rusydiana, Aam Slamet, dan Yulizar Djamaluddin Sanrego. "Measuring the Performance of Islamic Banking in Indonesia: An Application of *Maslahah*-Efficiency Quadrant (MEQ)." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 3 (2018): 79–98.
- Sanwari, Suria Rismawati, dan Roza Hazli Zakaria. "The Performance of Islamic Banks and Macroeconomic Conditions." *ISRA International Journal of Islamic Finance* 5, no. 2 (2013): 83–98.
- Sari, Lili Puspita. "Peningkatan Peran Perbankan Syariah dalam Pengembangan Industri Makanan Halal di Indonesia." *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (September 2020): 68–76.
- Selma, Monki Rim Ben, Echchabi Abdelghani, dan Mohamed Taher Rajhi. "Risk Management Tools Practiced in Tunisian Commercial Banks." *Studies in Business and Economics* 8, no. 1 (2013): 55–78.
- Setiawan, Chandra, dan Monita Eggy Putri. "Non Performing Financing and Bank Efficiency of Islamic Banks in Indonesia."

- Journal of Islamic Finance and Business Research* 2, no. 1 (2013): 58–76.
- Shahari, Farihana, dkk. “Investigation of the Expected Loss of Sharia Credit Instruments in Global Islamic Banks.” *International Journal of Managerial Finance* 11, no. 4 (2015): 503–512.
- Shen, L.Y., George W.C. Wu, dan Catherine S.K. Ng. “Risk Assessment for Construction Joint Ventures in China.” *Journal of Construction Engineering and Management* 127, no. 1 (2001): 76–81.
- Siddiqui, A. “Financial Contract, Risk and Performance of Islamic Banking.” *Managerial Finance* 34, no. 10 (2008): 680–694.
- Sofyan, A. Syathir, Salmah Said, dan Wahyuddin Abdullah. “Financing Risk Measurement with *Maqashid al-Sharia* Qualitative Risk.” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 8, no. 1 (2019): 1–30. Doi: 10.22373/share.v8i1.4355.
- Sundararajan, V. “Risk Measurement and Disclosure in Islamic Finance and the Implications of Profit Sharing Investment Accounts.” *Proceedings of 6th International Conference on Islamic Economic and Finance* (Jeddah) 1 (2007): 121–152.
- Susanto, Akhmad Akbar, Danes Quirira Octavio, dan Dyah Titis Kusuma Wardani. “Comparing Credit Risk in Islamic and Conventional Banking Using Bank-Level Panel Data.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020): 235–262. DOI: <https://doi.org/10.21580/economica.2020.11.2.5027>
- Syafa, Audia, dan Razali Haron. “The Effect of Corporate Governance on Islamic Banking Performance: A Maqasid Shari’ah Index Approach on Indonesian Islamic Banks.” *Journal of Islamic Finance* 8 (2019): 001–018.
- Tafri, Fauziah Hanim, Rashidah Abdul Rahman, dan Normah Omar. “Empirical Evidence on the Risk Management Tools Practised in Islamic and Conventional Banks.” *Qualitative Research in Financial Markets* 3, no. 2 (2011): 86–104.
- Tarchouna, Ameni, Bilel Jarraya, dan Abdelfettah Bouri. “Shadow Prices of Non-Performing Loans and the Global Financial

- Crisis: Empirical Evidence from US Commercial Banks.” *The Journal of Risk Finance* 20, no. 5 (September 2019): 411–434.
- Tihami, M.A. “Taklif dan Mukallaf Menurut Asy-Syeikh Muhammad Nawawi.” *Al-Qalam*. No. 74/XIV (1998): 75–108.
- Usanti, Trisadini Prasastinah. “Karakteristik Prinsip Kehati-hatian pada Kegiatan Usaha Perbankan Syariah.” *Disertasi*. Surabaya: Pascasarjana Unair, 2010.
- Vanni, Kartika Marella, dan Wahibur Rokhman. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Non Performing Financing* pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2016.” *EQUILIBRIUM* 5, no. 2 (2017): 306–319.
- Wan Ibrahim, Wan Hakimah, dan Abdul Ghafar Ismail. “Do Regulation, Maqasid Shariah and Institutional Parameter Improve Islamic Bank Efficiency?” *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 6, no. 1 (2020): 135–162.
- Wijaya, Riko Setya. “Pengaruh Faktor Makro Ekonomi terhadap Kredit Bermasalah pada Bank Umum di Indonesia.” *ECONOMICUS: Journal of Economics* 4, no. 1 (2019): 36–48.
- Yolanda, Sherly, dan Ariusni. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan* 1, no. 3 (2019): 833–844.
- Yudistira, E. “Analisis Perbandingan Antara Ketahanan Bank dalam Menyalurkan Dana pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia.” *ADZKIYA: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 05 (2017): 209–230.
- Zaib, Amir, dkk. “Macroeconomic and Bank-Specific Determinants of Non-Performing Loans in the Banking Sector in Pakistan.” *International Journal of Information, Business and Management* 6, no. 2 (2014): 53–81.
- Zaid, A. Farid, dan Kamran. “Macroeconomic and Bank-Specific Determinants of Non-Performing Loans in the Banking Sector in the Pakistan.” *International Journal of Information Business and Management* 6, no. 2 (2014): 53–81

Zeman, Juraj, dan Pavol Jurca. *Macro Stress Testing of the Slovak Banking Sector*. Working Paper 1/2008. National Bank of Slovakia, 2008.

Zuhdi, Ahmad Rifqi, Wiwiek Rabiatul Adawiyah, dan Najmudin. “Analisis Portofolio Kredit Perbankan Umum dan Syariah Berdasarkan Sektor Ekonomi.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (JEBI)* 12, no. 1 (Maret 2013): 1–10.

INTERNET

Damanhur, Wahyuddin Albra, Ghazali Syamni, dan Muhammad Habibie. “What is the Determinant of Non-Performing Financing in Branch Sharia Regional Bank in Indonesia,” *Proceedings of MICoMS* (2017): 265–271. Diakses 3 Oktober 2019. <http://doi.org/10.1108/978-1-78756-793-1-00081>.

Darusmiati, Asep Saefulloh. “Imam Syathibi: Bapak Maqāsid asy-Syarī‘ah Pertama.” Diakses 4 Mei 2019. www.Islamlib.com.

Diakses 16 Juli 2019. <http://www.ojk.go.id>.

Diakses 3 Februari 2019. <http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan/bank/umum-syariah/Default.aspx>.

Diakses 3 Februari 2019. <http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan/bank/unit-usaha-syariah/Default.aspx>.

Diakses 30 Oktober 2018. <http://www.bi.go.id/n/moneter/inflasi/pengenalan/contents/Default.aspx>.

Ezwan, S. “Risk Management in Islamic Banking.” *Paper*, Universitas Teknologi Mara, Selangor Malaysia, 2012. Diakses 12 Mei 2019. http://webeache.googleusercontent.com/search?q=cache:VI_nT8_OM9YJ:ibrian.net/novon/paper/Risk_Management_in_Islamic_Banking_Shahrul_Ezwan.pdf.

Handayani, F. “Pengukuran Risiko Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia (Pendekatan *Value at Risk*).” Diakses 22 Maret 2018.

http://www.academia.edu/4705557/Pengukuran_Risiko_Pembiayaan_Perbankan_Syariah_Indonesia_Pendekatan_Value_At_Risk.

<http://www.aric.adb.org>.

Kania, Devie. "Profitabilitas Perbankan Syariah Masih Menurun." *beritasatu.com*, 15 November 2015. Diakses 16 April 2021.
<https://www.beritasatu.com/ekonomi/322241/profitabilitas-perbankan-syariah-masih-menurun>.

Kinasih, Septrivia Wahyu. "Pengaruh Profil Risiko Jenis Pembiayaan terhadap Rasio Non Performing Financing Bank Syariah di Indonesia." *Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*. Diakses 16 Mei 2019.
www.researchgate.net/profile/Septria_Wahyu_Kinasih.

Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesia, Tahun 2020.
<https://www.bankmuamalat.co.id/>

Misman, Faridah Najuna, dan M. Ishaq Bhatti. "Risk Exposure in Islamic Banks: A Case Study of Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB)." *Australian Centre for Financial Studies - Finsia Banking and Finance Conference* (2010), 1-24. Diakses 12 Mei 2019.

https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1632849.

Nadwi, M.A. "An Analysis of the Various Types of Risk that Islamic Banking Products Are Exposed to." *Paper*, University of Gloucestershire-Markfield Institute of Higher Education (MIHE). Diakses 12 Mei 2019.
<http://www.academia.edu/1754776/>

[An_analysis_of_the_various_types_of_risk_that_Islamic_banking_products_are_exposed_to](http://www.academia.edu/1754776/An_analysis_of_the_various_types_of_risk_that_Islamic_banking_products_are_exposed_to).

Nugroho, Adi. "Setahun Bank Setelah Konversi." *Majalah Infobank* 39, no. 469 September 2017. Diakses 17 Juli 2019.
www.bankaceh.co.id

Nursella dan F. Idroes, "Analisis Perbandingan Tingkat Risiko Pembiayaan *Murabahah* dengan Risiko Pembiayaan Bagi Hasil pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Unit Usaha Syariah Bank X) Periode 2010-2012." Diakses 16 April 2019.
blog.trisakti.ac.id/ahmadmuslim/files/.../jurnal.docx,

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia: *Statistik Perbankan Syariah*, Desember 2019. Diakses 5 Agustus 2020.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2019/SPI%20Desember%2019.pdf>.

Rossiana, Gita. "Pelemahan Rupiah Bikin Seret Kucuran Kredit Bank." *CNBC Indonesia*, 23 April 2018. Diakses 05 Agustus 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180423131606-17-12055/pelemahan-rupiah-bikin-seret-kucuran-kredit-bank>.

Statistik Perbankan Indonesia, <https://www.ojk.go.id>.

Sukmana, Raditya. "Determinants of Non Performing Financing in Indonesian Islamic Banks." *IRTI Working Paper Series 1436-03*, 16 (Maret 2015): 1–15. Dikutip 25 April 2019. <http://www.irti.org/English/Research/Documents/WP-1436-03.pdf>.

Thomas, Vincent Fabian. OJK Catat Rasio Kredit Bermasalah Perbankan pada 2020 Tembus 3,06%." *tirto.id*, 16 Januari 2021, Diakses 9 Februari 2022. <https://tirto.id/ojk-catat-rasio-kredit-bermasalah-perbankan-pada-2020-tembus-306-f9ic>.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI Tahun 2009.

Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI Tahun 2011.

Bank Indonesia: Direktorat Perbankan Syariah. *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2011*.

Bank Indonesia: Direktorat Perbankan Syariah. *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2012*.

Bank Indonesia: Direktorat Perbankan Syariah. *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2015*.

Departemen Kebijakan Makroekonomi Bank Indonesia. *Kajian Stabilitas*. September 2014.

Departemen Kebijakan Makroekonomi Bank Indonesia. *Kajian Stabilitas*. September 2015.

Departemen Kebijakan Makroekonomi Bank Indonesia. *Kajian Stabilitas*. September 2016.

- Departemen Kebijakan Makroekonomi Bank Indonesia. *Kajian Stabilitas*. September 2017.
- Departemen Kebijakan Makroprudensial Bank Indonesia. *Kajian Stabilitas Keuangan*. No. 23. September 2014.
- Departemen Kebijakan Makroprudensial Grup Asesmen dan Kebijakan Makroprudensial, *Kajian Stabilitas Keuangan*. No. 21. September 2013.
- Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan Grup Stabilitas Sistem Keuangan Bank Indonesia. *Kajian Stabilitas Keuangan*. No. 19. September 2012.
- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia. *Laporan Pengawasan Perbankan 2012*.
- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia. *Laporan Pengawasan Perbankan 2011*. Jakarta: Bank Indonesia, 2011.
- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan: Biro Stabilitas Sistem Keuangan Bank Indonesia. *Kajian Stabilitas Keuangan*. No. 17. September 2011.
- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan: Biro Stabilitas Sistem Keuangan Bank Indonesia, *Kajian Stabilitas*. September 2011.
- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan: Biro Stabilitas Sistem Keuangan Bank Indonesia, *Kajian Stabilitas*. September 2012.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan. *Statistik Perbankan Syariah*. Tahun 2015.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan. *Statistik Perbankan Syariah*. Tahun 2016.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan. *Statistik Perbankan Syariah*. Tahun 2017.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. *Statistik Perbankan Syariah*. Desember 2009. <https://www.ojk.go.id/id>.

Peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional.

POJK No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan

Peraturan Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003 tentang Kualitas Aktiva Produktif bagi Bank Syariah

Peraturan Bank Indonesia No.13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tentang Manajemen Risiko Bagi Bank Umum

Pedoman Standar dari Bank Indonesia (SEBI) No.5/22/DPNP tentang Pedoman Standar Pengendalian Internal bagi Bank Umum

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2017 Tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank Bagi Bank Umum